

**PENGARUH MEDIA WALLCHART TERHADAP KOMPETENSI MEMBUAT
SULAMAN PITA PADA MATA PELAJARAN MENGHIAS BUSANA
SISWA KELAS XII SMK N 1 DOMPU
NUSA TENGGARA BARAT**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Nurhidayah
09513244038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH MEDIA WALLCHART TERHADAP KOMPETENSI MEMBUAT
SULAMAN PITA PADA MATA PELAJARAN MENGHIAS BUSANA SISWA
KELAS XII SMK N 1 DOMPU NUSA TENGGARA BARAT**

Disusun Oleh :

Nurhidayah
09513244038

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dilaksanakan
ujian akhir tugas akhir skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 2016

Mengetahui,
Ketua Program studi
Pendidikan Teknik Busana,



Dr. widihastuti
NIP. 19721115 200003 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Prapti Karomah, M.Pd
NIP.19501120 197903 2 001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhidayah

NIM : 09513244038

Prodi Studi : Pendidikan Teknik Busana

Fakultas : Teknik

Judul Skripsi : **PENGARUH MEDIA WALLCHART TERHADAP KOMPETENSI MEMBUAT SULAMAN PITA PADA MATA PELAJARAN MENGHIAS BUSANA SISWA KELAS XII SMK N 1 DOMPU NUSA TENGGARA BARAT**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang benar.

Yogyakarta, 2016

Yang menyatakan,

Nurhidayah

NIM. 09513244038

HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

PENGARUH MEDIA WALLCHART TERHADAP KOMPETENSI MEMBUAT
SULAMAN PITA PADA MATA PELAJARAN MENGHIAS BUSANA SISWA
KELAS XII SMK N 1 DOMPU NUSA TENGGARA BARAT

Disusun oleh:
Nurhidayah
NIM 09513244038

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 21 November 2016

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan Tanda Tangan Tanggal

Prapti Karomah, M.Pd
Ketua Penguji/Pembimbing

Dr. Widihastuti
Sekretaris

Enny Zuhni K., M.Kes
Penguji

Yogyakarta, 2016

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Dr. Widarto
NIP. 19631230 198812 1 001

MOTTO

Pepatah Cina kuno "Perjalanan sejauh 1000 mil dimulai dengan 1 langkah".

Strive not to be a success, but rather to be of value" ~ Albert Einstein.

Trying give the best you can be, that's all you can do, it doesn't mean you do all of these for expect feedback or recognition for what you do.

That's all for you yourself.

Honest with yourself, if you didn't give all you got, you only cheating yourself.

Even if you are weak, just try to do so.

God knowing and seeing all the effort that you do, god may not give it direct at this time, but someday at unexpected time, there's must be the result of what you do

Trying to understanding and be patient that is the key.

Kualitas tindakan menentukan kualitas hasil dan setiap tindakan pasti menghasilkan.

PERSEMBAHAN

Puji syukur senantiasa ku panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, karya ini kupersembahkan kepada:

- Bapak dan Ibu tercinta yang telah mengorbankan tenaga, waktu dan biaya demi saya, semoga Allah selalu melimpahkan rizki dan kesehatan untuk kedua orang tuaku tercinta.
- Seluruh keluarga besarku terimakasih atas semua dukungannya
- Dosen-dosen Busana UNY terimakasih atas waktu dan ilmu yang telah diberikan.
- Teman-teman seperjuangan S1 Busana, serta sahabatku yang selalu menyemangati
- Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH MEDIA WALLCHART TERHADAP KOMPETENSI MEMBUAT
SULAMAN PITA PADA MATA PELAJARAN MENGHIAS BUSANA
SISWA KELAS XIISMK N 1 DOMPU
NUSA TENGGARA BARAT**

Oleh:
Nurhidayah
09513244038

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui kompetensi membuat sulaman pita tanpa menggunakan media *wallchart* pada mata pelajaran menghias busana siswa kelas XII SMK N 1 Dompu Nusa Tenggara Barat, (2) Mengetahui kompetensi membuat sulaman pita dengan menggunakan media *wallchart* pada mata pelajaran menghias busana siswa kelas XII SMK N 1 Dompu Nusa Tenggara Barat, (3) Mengetahui ada tidaknya pengaruh menggunakan media *wallchart* terhadap kompetensi membuat sulaman pita pada mata pelajaran menghias busana siswa kelas XII SMK N 1 Dompu Nusa Tenggara Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan metode *pre-eksperimen* dengan desain *one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XII Busana Butik sejumlah 20 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan penilaian untuk kerja dan angket. Teknik analisis data menggunakan Uji-T.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) nilai kompetensi membuat sulaman pita kelas XII busana butik sebelum menggunakan media *wallchart* rata-rata nilai siswa 79,70, sebagian besar terdapat pada kategori tuntas sebanyak 18 siswa dan belum tuntas sebanyak 2 siswa., (2) nilai kompetensi membuat sulaman pita kelas XII busana butik setelah menggunakan media *wallchart* rata-rata nilai siswa 84,45 dengan kategori tuntas sebanyak 20 siswa (100%) dan kategori belum tuntas 0 siswa (0%), (3) berdasarkan hasil uji-t, terdapat pengaruh penggunaan media *wallchart* sebelum dan setelah diberi perlakuan. Dari hasil penelitian menggunakan *paired sampel t-test* diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima dengan Nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} (t_{hitung} 5,915 > t_{tabel} 2,093), nilai P dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$), $df = 19$.

Kata kunci : media *wallchart*, pengaruh, pembelajaran sulaman pita.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya. Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "Pengaruh Media *Wallchart* Terhadap Kompetensi Membuat Sulaman Pita Pada Mata Pelajaran Menghias Busana di SMK N 1 DOMPU Nusa Tenggara Barat" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Prapti Karomah M. Pd, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Noor Fitrihana, M. Eng dan Ibu Zahida Ideawati, Dra selaku Validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Ibu Dr. Widiastutidan Ibu Enny Zuhni K., M.Kes, selaku Sekretaris dan Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Ibu Dr. Mutiara Nugraheni, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana, beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesai Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Widarto, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

6. Bapak Abdullatif, S. Pd, selaku Kepala SMK N 1 Dompu yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
7. Para guru dan staf SMK N 1 Dompu yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses Penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjasi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 2016

Penulis,

Nurhidayah
NIM 09513244038

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Media pembelajaran	9
2. Kompetensi hasil belajar.....	17
3. Sulam pita.....	24
B. Penelitian Yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hipotesis Penelitian	36
BAB III. METODE PENELITIAN.....	37
A. Desain dan Prosedur Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Subyek Penelitian	42
D. Metode Pengumpulan Data	43
E. Instrumen penelitian	45
F. Validitas dan realibilitas instrumen	50
G. Teknik Analisis Data	55
1. Uji prasyarat analisis	55
2. Pengujian hipotesis	56
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Data.....	57
B. Pengujian Persyaratan Analisis	61

1. Uji normalitas.....	61
2. Uji homogenitas.....	62
C. Pengujian Hipotesis.....	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Simpulan	70
B. Implikasi.....	71
C. Keterbatasan Penelitian.....	71
D. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Desain <i>one group pretest posttest</i>	39
Tabel 2.	Kisi-kisi instrumen penelitian.....	46
Tabel 3.	Kriteria penilaian unjuk kerja menghias buasana.....	48
Tabel 4.	Interprestasi penilaian kompetensi belajar siswa.....	49
Tabel 5.	Pemberian skor pada setiap item pertanyaan.....	50
Tabel 6.	Kisi-kisi instrumen angket.....	50
Tabel 7.	<i>Reliabilitas statistic</i>	54
Tabel 8.	Analisis data <i>pretest</i>	58
Tabel 9.	Data frekuensi nilai <i>pretest</i>	58
Tabel 10.	Analisis data <i>posttest</i>	60
Tabel 11.	Data frekuensi nilai <i>posttest</i>	60
Tabel 12.	Rangkuman hasil uji normalitas.....	62
Table 13.	Rangkuman hasil uji homogenitas variansi.....	63
Tabel 14.	Rangkuman hasil uji t (uji hipotesis).....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Diagram batang nilai <i>pretest</i>	59
Gambar 2.	Diagram batang nilai <i>posstest</i>	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus, Rpp dan Rancangan Media *Wallchart*

Lampiran 2. Angket dan Lembar Unjuk Kerja

Lampiran 3. Hasil Uji Lapangan dan Tabel Statistik

Lampiran 4. Validasi Para Ahli

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 6. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan negara Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, yaitu melalui pendidikan, dimana dengan pendidikan akan dihasilkan generasi yang berkualitas yang akan berperan dalam pembangunan bangsa dan negara dalam era globalisasi (UUD 1945). Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang bertanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik sehingga mereka memiliki sifat dan tabiat sesuai dengan tujuan pendidikan. Pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi, dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani hidup.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu dari penyelenggara pendidikan. SMK sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan memiliki tugas mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat bekerja pada bidang-bidang tertentu. Saat ini perkembangannya SMK dituntut harus mampu menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat berakselerasi dengan kemajuan IPTEK. SMK sebagai pencetak tenaga kerja yang siap pakai harus membekali siswanya dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kompetensi program keahlian mereka masing-masing. Seiring dengan tujuan SMK dalam mewujudkan tujuan nasional, masih banyak masalah yang dihadapi, salah satunya adalah masalah efektifitas pendidikan. Masalah efektifitas

pendidikan adalah masalah yang berkenaan dengan hubungan antara hasil pendidikan dengan tujuan atau sasaran pendidikan yang diharapkan. Meskipun demikian, telah diusahakan berbagai upaya dalam mengatasi masalah tersebut yang mencakup semua komponen pendidikan meliputi pembaharuan kurikulum, proses belajar mengajar, peningkatan kualitas guru, pengadaan buku pengajaran, sarana belajar, penyempurnaan sistem penilaian, dan usaha-usaha yang berkenaan dengan peningkatan kualitas pendidikan.

Pembelajaran keterampilan merupakan pembelajaran yang berisi kumpulan bahan kajian yang memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat suatu benda kerajinan dan teknologi. Pembelajaran keterampilan memiliki fungsi mengembangkan kreativitas, mengembangkan sikap produktif, mandiri, dan mengembangkan sikap menghargai berbagai jenis keterampilan/pekerjaan dan hasil karya. Keterampilan diberikan kepada siswa berupa teori dan praktek tentang pengertian, jenis, fungsi, bahan, alat dan teknik membuat benda. Pembelajaran praktek dirancang secara sistematis melalui tahapan meniru, memodifikasi, mengubah, mencipta produk yang lebih bermanfaat.

SMK Negeri 1 Dompu merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan di Propinsi Nusa Tenggara Barat. Salah satu kompetensi pelajaran yang diberikan oleh SMK N 1 Dompu kepada siswanya khususnya siswa program keahlian busana butik adalah menghias busana. Kompetensi pelajaran ini membahas semua materi yang terkait dengan menghias busana, mulai dari pengenalan alat dan bahan sampai teknik/langkah-langkah membuat hiasan busana. Materi tersebut didapatkan dari

kelas XII. Materi pelajaran menghias busana pada kelas XII berisi tentang penjelasan mengenai macam-macam hiasan busana dan langkah-langkah pembuatannya. Materi tersebut sebagian besarnya dilakukan dengan praktek.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti kepada guru dan siswa di kelas XII pada proses pelajaran menghias busana di SMK Negeri 1 Dompu diperoleh data bahwa minat belajar siswa busana butik masih rendah khususnya pada mata pelajaran menghias busana. Rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran menghias busana mengakibatkan siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, siswa cenderung kelihatan tidak semangat, bermain *hand phone*, ramai membicarakan materi diluar pelajaran yang sedang diajarkan sehingga materi pelajaran pun tidak dapat diterima secara baik. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih terbatas pada *jobsheet* dan *handout* sehingga siswa kurang perhatian pada pelajaran yang diberikan dan mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang diajarkan. Kurang aktifnya siswa ini dikarenakan *jobsheet* dan *handout* tidak mampu memperjelas pelajaran secara tiga dimensi.

Permasalahan penurunan perhatian dapat diatasi dengan pemanfaatan media. Pemanfaatan media dalam penyampaian materi membuat pembelajaran lebih menarik dibandingkan tanpa media. Media dapat menarik siswa untuk memperhatikan kompetensi membuat sulam pita yang disampaikan oleh guru. Guru harus mempunyai kemampuan untuk mengembangkan dan menggunakan media dalam pembelajaran agar dapat menarik perhatian siswa. Salah satu media yang dapat

digunakan oleh guru untuk menyampaikan kompetensi membuat sulam pita yaitu media *wallchart*. *Wallchart* merupakan bagan yang berisi tentang keterangan-keterangan dan daftar-daftar yang berkaitan dengan materi pelajaran (Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, 2011: 48). *Wallchart* disusun dengan tampilan yang menarik sesuai dengan kriteria penyusunan *wallchart*, sehingga *wallchart* lebih menarik perhatian siswa. Kelebihan *wallchart* dalam pembelajaran menghias busana antara lain: (1) Bisa disesuaikan dengan materi menghias busana yang ingin disampaikan, (2) Lebih fokus pada materi yang disampaikan karena bagan-bagan yang dibuat disesuaikan dengan materi menghias busana, (3) Bentuknya dibuat menarik untuk menumbuhkan minat seseorang, (4) Dapat ditempel di dinding sehingga dapat dilihat kapan saja (Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, 2011: 48). Berdasarkan kelebihan *wallchart*, guru perlu memanfaatkan media *wallchart* dalam penyampaian kompetensi membuat sulam pita agar siswa tidak bosan, sehingga siswa lebih tertarik untuk memperhatikan kompetensi membuat sulam pita. Dampak positif yang akan terjadi selanjutnya yakni siswa mampu memahami kompetensi membuat sulam pita yang disampaikan guru sehingga pemahaman terhadap kompetensi membuat sulam pita mengalami peningkatan.

Tidak mudah memilih media pembelajaran yang dapat memperjelas dan mempermudah proses pembelajaran praktek. Hal ini dikarenakan masing-masing jenis media memiliki keunggulan dan keterbatasannya. *wallchart* merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran praktek khususnya menghias busana, karena dengan media *wallchart* dapat menjelaskan

materi secara tiga dimensi. tetapi dalam kenyatannya belum semua pengajar menyiapkan media pembelajaran praktek, sehingga pembelajarannya harus dilengkapi supaya pembelajaran lebih menarik dan pelaksanaan pembelajaran lebih maksimal.

Media pendidikan memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pendidikan khususnya media *wallchart* dapat membantu guru dalam menyampaikan materi. Penggunaan media pembelajaran dapat menghemat waktu persiapan mengajar, meningkatkan mutu belajar siswa dan mengurangi kesalahpahaman siswa terhadap penjelasan yang diberikan guru. Media pembelajaran yang berkualitas dapat digunakan berulang-ulang sehingga menghemat pengeluaran biaya yang tidak diperlukan. Salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan/informasi kepada penerima yaitu siswa. Media pembelajaran di SMK Negeri 1 Dompu belum tersedia, sehingga perlu di buat media *wallchart* pada mata pelajaran menghias busana. Alasan pemilihan sulaman pita sebagai materi dalam pembuatan media *wallchart* ini dikarenakan proses pembelajaran sulaman pita ini memerlukan media yang mampu memberikan contoh yang nyata dan dapat dilihat berulang-ulang sehingga mampu mempermudah siswa dalam memahami mata pelajaran dengan baik dan benar.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dialami guru dan siswa diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh media pembelajaran *wallchart* terhadap kompetensi membuat sulaman pita pada mata pelajaran menghias busana siswa kelas XII SMK N 1 Dompu Nusa Tenggara Barat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat berbagai masalah yang dapat diidentifikasi yang berkaitan dengan Pengaruh Media *Wallchart* Terhadap Kompetensi Membuat Sulaman Pita Pada Mata Pelajaran Menghias Busana Siswa Kelas XII SMK N 1 DOMPU, antara lain:

1. Masih kurangnya perhatian dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran menghias busana sulaman pita
2. Belum tersedianya media pembelajaran yang tepat untuk digunakan oleh guru saat mengajar khususnya menghias busana.
3. Guru masih terbatas menggunakan *jobsheet* dan *handout* sebagai media pembelajaran
4. Media *wallchart* belum diujicobakan pada kompetensi membuat sulam pita di SMK N 1 Dompou.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian lebih fokus maka perlu diberikan batasan masalah yang menitik beratkan pada: Pengaruh Media *Wallchart* Terhadap Kompetensi Membuat Sulaman Pita Pada Mata Pelajaran Menghias Busana siswa kelas XII di SMK N 1 DOMPU yang memperoleh materi pelajaran sulaman pita.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi membuat sulaman pita tanpa menggunakan media *wallchart* pada mata pelajaran menghias busana siswa kelas XII SMK N 1 Dompu?
2. Bagaimana kompetensi membuat sulaman pita dengan menggunakan media *wallchart* pada mata pelajaran menghias busana siswa kelas XII SMK N 1 Dompu?
3. Adakah pengaruh penggunaan media *Wallchart* terhadap kompetensi membuat sulaman pita pada mata pelajaran menghias busana siswa kelas XII SMK N 1 Dompu ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka diperoleh tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui kompetensi membuat sulaman pita tanpa menggunakan media *wallchart* pada mata pelajaran menghias busana siswa kelas XII SMK N 1 Dompu.
2. Mengetahui kompetensi membuat sulaman pita dengan menggunakan media *wallchart* pada mata pelajaran menghias busana siswa kelas XII SMK N 1 Dompu.

3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media *Wallchart* terhadap kompetensi membuat sulaman pita pada mata pelajaran menghias busana siswa kelas XII SMK N 1 Dompu.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka diperoleh manfaat dari penelitian tersebut yaitu:

1. Secara Teoritis

Produk penelitian ini berupa media pembelajaran yang dapat menjadi dokumen bermanfaat. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian atau referensi ilmiah bidang pendidikan maupun menjadi bahan penelitian untuk penelitian lanjutan dengan permasalahan yang sejenis.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Membantu guru program keahlian Busana Butik di SMK Negeri 1 Dompu dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa dalam belajar menghias busana.
- 2) Memberi masukan pada guru program Busana Butik di SMK Negeri 1 Dompu agar pembelajaran menggunakan media *wallchart* dapat menarik.
- 3) Menambah media pembelajaran kompetensi menghias busana.

b. Bagi Siswa

- 1) Membantu siswa dalam memahami materi membuat sulaman pita. Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam membuat sulam pita.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Istilah *media* berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah (وسالين) perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*) yang dikutip oleh Basyaruddin (2002) “media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi”. Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah (2006 :136) media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran.

Dari definisi-definisi tersebut dapat dikatakan bahwa media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

Sedangkan pembelajaran atau ungkapan yang lebih dikenal sebelumnya “pengajaran” adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Oemar Hamalik (2003 : 57) menuturkan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas,

perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002 : 117) pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.

Media pembelajaran adalah media-media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu bisa mewakili guru menyajikan informasi belajar kepada siswa. Jika program media itu didesain dan dikembangkan secara baik, maka fungsi itu akan dapat diperankan oleh media meskipun tanpa keberadaan guru. (<http://ahmadnurkholis19.blogspot.com/2012/12/pentingnya-media-dalam-pembelajaran-pai.html>, diakses tanggal 18 Oktober 2016, jam 11.30 WIB).

Jika diambil formasi pendapat di atas media pembelajaran adalah alat atau metodik dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan murid dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan pengajaran di sekolah.

Dari teori tersebut dapat dikaji bahwa *wallchart* merupakan media pembelajaran karena *wallchart* merupakan sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan materi kompetensi menghias busana sulam pita kepada siswa.

Wallchart juga membantu guru dalam menyampaikan materi menghias busana sulam pita kepada siswa dalam proses pembelajaran. Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto (2011: 48) menyatakan bahwa *wallchart* merupakan bagan yang berisi tentang keterangan- keterangan dan daftar-daftar yang berkaitan dengan materi pelajaran. Abdul Majid (2005: 178) menyatakan bahwa *wallchart* merupakan serangkaian gambar yang bermakna berkaitan dengan materi pelajaran.

Berdasarkan teori di atas dapat dikaji bahwa *wallchart* yang akan digunakan dalam penelitian ini berisi tentang serangkaian gambar dan keterangan terkait materi menghias busana sulam pita.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002: 2), mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa sehingga memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru,

sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar pada setiap jam pelajaran.

- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan mendemonstrasikan, memamerkan, dll.

Beberapa manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dan lingkungannya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
 - a) Objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung di ruang kelas dapat diganti dengan gambar, foto, slide, realita, film, radio, atau model.
 - b) Objek atau benda yang terlalu kecil yang tidak tampak oleh indera dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide, atau gambar.
 - c) Kejadian langka yang terjadi di masa lalu atau terjadi sekali dalam puluhan tahun dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide, disamping secara verbal.

- d) Objek atau proses yang amat rumit seperti peredaran darah dapat dapat ditampilkan secara konkret melalui film, gambar, slide, atau simulasi komputer.
 - e) Kejadian atau percobaan yang dapat membahayakan dapat disimulasikan dengan media seperti komputer, film, dan video.
 - f) Peristiwa alam seperti terjadinya letusan gunung berapi atau proses yang dalam kenyataan memakan waktu lama seperti proses kepompong menjadi kupu-kupu dapat disajikan dengan teknik-teknik rekaman seperti time lapse untuk film, video, slide, atau simulasi komputer.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

Dari pendapat para ahli tersebut, maka secara umum manfaat media pembelajaran adalah untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif anak didik, karena pembelajaran menggunakan media dapat menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan, dan memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya (arif budiman, 2011:17).

c. Macam – Macam Media Pembelajaran

Media Pembelajaran banyak sekali jenis dan macamnya. Mulai yang paling kecil sederhana dan murah hingga media yang canggih dan mahal harganya. Ada media yang dapat dibuat oleh guru sendiri, ada media yang diproduksi pabrik. Ada media yang sudah tersedia di lingkungan yang langsung dapat kita manfaatkan, ada pula media yang secara khusus sengaja dirancang untuk keperluan pembelajaran.

Media yang dapat digunakan dalam pengajaran terdiri atas berbagai macam jenis, namun secara khusus media tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu :

- 1) Media visual, yaitu media yang dapat ditangkap dengan mengandalkan indra penglihatan. Jenis media ini terdiri dari :
 - a) media gambar dalam (*still picture*) dan grafis, contohnya : grafik, bagan, peta, diagram, poster, karikatur, komik, photo, *chart*, *jobsheet*,
 - b) media papan, contohnya : papan tulis, papan flanel, papan pameran, papan temple,
 - c) media dengan proyeksi, contohnya : film *strip* (film rangkai), *slides* (film bingkai), microfilm.
- 2) Media audio, yaitu media yang menggunakan indra pendengaran. Media ini memiliki karakteristik pemanipulasian pesan hanya dilakukan melalui bunyi atau suara-suara. Contohnya : radio, *cassette recorder*, piringan hitam. Media ini

tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.

- 3) Media audio-visual, yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.

Media ini dibagi lagi ke dalam:

- a) Audiovisual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara dan cetak suara.
 - b) Audiovisual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video *cassete*.
- 4) Benda asli atau orang merupakan media yang terdiri atas benda asli atau benda sebenarnya yang membawa pengalaman nyata bagi peserta didik, misalnya : museum, laboratorium luar sekolah, darma wisata dan lain-lan. (<https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/05/26/media-pembelajaran/.html>, diakses tanggal 30 Oktober 2016, jam 13.30 WIB).

Berdasarkan beberapa jenis media pembelajaran di atas, maka jenis media pembelajaran yang digunakan untuk penelitian ini adalah media visual yang hanya mengandalkan penglihatan seseorang sehingga dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Media visual memegang peran yang sangat

penting dalam proses belajar, oleh karena itu jenis media yang digunakan untuk penelitian ini adalah bentuk visual berupa media *wallchart*.

d. Keunggulan Dan Kelemahan Media *Wallchart*

- Kelebihan media *Wallchart* dalam penelitian ini yaitu:
 - 1) Siswa dapat mengetahui tahapan pembuatan suatu benda secara jelas dan runtut.
 - 2) Dapat membantu siswa untuk mengingat dan memahami materi secara konkret.
 - 3) Dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar, karena bentuknya dapat dibuat secara menarik sehingga dapat membangkitkan perhatian siswa untuk memahami suatu materi dengan baik.
 - 4) Melatih siswa untuk belajar aktif dan mandiri sebab dengan media ini dapat melibatkan siswa secara langsung untuk menggunakannya.
 - 5) Lebih fokus ke materi yang disampaikan karena melalui bagan-bagan yang sesuai dengan materi.
 - 6) Dapat di tempel di dinding sehingga dapat dilihat kapan saja.
 - 7) Bisa disesuaikan dengan materi yang disampaikan.
- Kekurangan Media *Wallchart*

Kekurangan media *Wallchart* ialah memerlukan biaya yang cukup banyak.

2. Kompetensi hasil belajar

a. Pengertian kompetensi hasil belajar

Kata kompetensi biasa diartikan sebagai kecakapan yang memadai untuk melakukan tugas/memiliki keterampilan dan kecakapan yang disyaratkan. Menurut ahli, kompetensi merupakan seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugasnya di bidang tertentu. Menurut Martinis Yamin (2009) kompetensi belajar adalah kemampuan yang dapat dilakukan siswa yang mencakup tiga aspek yaitu : pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Kompetensi adalah kemampuan dasar yang dapat dilakukan oleh para siswa pada tahap pengetahuan, keterampilan dan sikap (Martinis Yamin, 2009:126). Menurut Dewi Padmo, dkk (2004:126), kompetensi adalah pernyataan yang menggambarkan penampilan suatu kemampuan tertentu secara bulat yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang dapat diamati dan diukur.

Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kebiasaan berpikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus dapat memungkinkan seseorang untuk menjadi kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu” (Depdiknas, 2002:2).

Menurut E. Mulyasa (2006:39), kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Dalam arti lain kompetensi dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang individu terkait pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat diukur dan diamati.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Syaiful Bahri Djamarah (1994: 23) mendefinisikan Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar. Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3-4) juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Berdasarkan hasil definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima proses pembelajaran atau pengalaman belajarnya. Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran.

Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan-tujuan belajar melalui kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

b. Pengukuran pencapaian kompetensi

Dalam dunia pendidikan yang dimaksud pengukuran sebagaimana yang disampaikan Cangelosi (1995 : 21) adalah proses pengumpulan data melalui pengamatan empiris. Proses pengumpulan ini dilakukan untuk menaksir apa yang telah diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran selama waktu tertentu. Proses ini dapat dilakukan dengan mengamati kinerja siswa, serta mengumpulkan informasi yang sesuai dengan tujuan melalui apa yang telah dilakukan siswa.

Adapun yang dimaksud pencapaian kompetensi menurut Putrohari (2009: 10) yaitu: "Pencapaian kompetensi adalah pengetahuan, pengertian dan keterampilan yang dikuasai sebagai hasil pengalaman pendidikan khusus. Kita mengartikan pengetahuan sebagai bagian tertentu dari informasi. Pengertian mempunyai implikasi kemampuan mengekspresikan pengetahuan ini ke berbagai cara, melihat hubungan dengan pengetahuan lain dan dapat mengaplikasikannya kesituasi baru, contoh dan masalah, keterampilan kita artikan mengetahui bagian mengerjakan sesuatu".

Lebih lanjut Putrohari mengemukakan alasan perlu dilakukannya pengukuran pencapaian kompetensi yaitu :

“Untuk menggambarkan pengetahuan dan keterampilan siswa atau sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Fungsi penting pada tes pencapaian adalah memberi umpan balik dengan mempertimbangkan efektifitas pembelajaran, pengetahuan pada performance siswa, membantu guru untuk mengevaluasi pembelajaran mereka dengan menunjuk area dimana pembelajaran telah efektif dan area dimana siswa belum menguasai. Informasi ini dapat digunakan untuk merencanakan pembelajaran selanjutnya dan memberi nasehat untuk metode pembelajaran alternatif, selain sebagai umpan balik alasan mengukur pencapaian adalah untuk memberi motivasi, menentukan peringkat, profesiensi adalah memberikan sertifikat bahwa siswa telah mencapai tingkat kemampuan minimal dalam suatu bidang tertentu”.

Penilaian berbasis kompetensi harus ditunjukkan untuk mengetahui tercapai tidaknya kompetensi dasar yang telah ditetapkan sehingga dapat diketahui tingkat penguasaan materi standar kompetensi oleh peserta didik (Martinis Yamin, 2007: 199). Oleh karena itu penilaian pembelajaran keterampilan tidak hanya pada hasil atau produk keterampilan yang dibuat saja, tetapi juga serangkaian proses pembuatannya karena dalam pembelajaran keterampilan kompetensi dasar meliputi seluruh aspek kegiatan, produksi dan refleksi.

c. Teknik Penilaian

1) Penilaian Skoring

Penilaian adalah suatu tindakan untuk memberikan interpretasi terhadap hasil pengukuran dengan menggunakan norma tertentu untuk mengetahui tinggi-rendahnya atau baik-buruknya aspek tertentu (Sugihartono,2007: 130). Semua usaha membandingkan hasil pengukuran terhadap suatu bahan pembanding atau patokan atau norma disebut penilaian. Skor adalah kuantitas yang diperoleh dari suatu pengukuran sifat suatu obyek (Masidjo, 1997: 14). Kuantitas sifat suatu objek yang merupakan hasil dari kegiatan pengukuran dari suatu objek, dibedakan menjadi dua yaitu kuantitas kontinyu dan kuantitas nominal. Kuantitas yang digunakan untuk mengukur kompetensi siswa dari suatu mata pelajaran adalah kuantitas kontinyu. Kuantitas kontinyu merupakan hasil suatu pengukuran kompetensi siswa dalam pembelajaran menghias busana yang diatur dalam suatu sistem yang disebut skala atau kelas interval.

Skala atau kelas interval adalah suatu pengukuran kuantitas kontinyu dalam suatu sistem sehingga tampak perbedaan lebih dan kurang. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua kategori yaitu tuntas dan belum tuntas.

Acuan penilaian yang digunakan dalam pencapaian kompetensi pembelajaran menghias busana adalah penilaian

acuan patokan (PAP), karena penentuan nilai kompetensi yang diberikan kepada siswa berdasarkan standar mutlak artinya pemberian nilai pada siswa dilaksanakan dengan membandingkan antara skor hasil tes masing-masing individu dengan skor ideal. Tinggi rendahnya atau besar kecilnya nilai yang diberikan kepada individu mutlak ditentukan oleh besar kecilnya atau tinggi rendahnya skor yang dapat dicapai oleh masing-masing peserta didik. (Sri Wening, 1996:10).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dijelaskan bahwa penilaian skoring merupakan kuantitas yang diperoleh untuk membandingkan hasil pengukuran terhadap suatu bahan pembanding dengan menggunakan patokan tertentu.

2) Penilaian Unjuk Kerja

Depdiknas (2006: 95) mengemukakan bahwa penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian unjuk kerja perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a) Langkah-langkah kerja yang diharapkan dapat dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja dari suatu kompetensi.
- b) Kelengkapan dan ketepatan aspek yang akan dinilai dalam kinerja tersebut.
- c) Kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.

- d) Upaya kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak sehingga semua dapat diamati.
- e) Kemampuan yang akan dinilai diurutkan berdasarkan urutan yang akan diamati

Penilaian hasil kerja atau penilaian produk adalah penilaian kepada siswa dalam mengontrol proses dan memanfaatkan/menggunakan bahan untuk menghasilkan, kerja praktek atau kualitas estetik dari sesuatu yang mereka produk, misalnya menggambar, kerajinan dan lain-lain (Masnur Muslich, 2007: 115). Penilaian unjuk kerja yang terdiri dari persiapan, proses dan hasil masing-masing dapat dilakukan bobot skornya.

Berdasarkan ketuntasan belajar praktek pada mata pelajaran keterampilan dalam KTSP SMK N 1 Dompu dijelaskan bahwa ketuntasan dalam penilaian unjuk kerja dilihat dari setiap indikator yang dikembangkan sebagai suatu pencapaian hasil belajar dari suatu kompetensi. Sekolah menentukan kriteria dalam penilaian unjuk kerja yaitu melihat dari indikator persiapan, proses pembuatan dan hasil yang didapatkan oleh masing-masing siswa sebagai target pencapaian kompetensi dengan mempertimbangkan kemampuan rata-rata siswa serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran. Ketentuan dalam penilaian peraktek dapat dijabarkan sebagai berikut:

(1) **Persiapan**

Siswa menyiapkan alat dan bahan yang meliputi: pensil, penggaris, penghapus, kertas karbon, kertas, gunting kain, gunting kertas, gunting benang, jarum tangan, jarum pita, benang, pita, dan kain.

(2) **Proses**

Dalam proses yang akan dinilai meliputi: persiapan desain, pemindahan desain, langkah kerja sesuai dengan yang di instruksi, penyelesaian, dan ketepatan waktu.

(3) **Hasil**

Adapun kriteria untuk penilaian hasil membuat sulam pita yaitu: kesesuaian dengan desain, ketepatan ukuran, kerapian penyelesaian dan tampilan keseluruhan

Dari pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa untuk menilai hasil unjuk kerja membuat sulam pita ada beberapa acuan atau indikator penilaian praktek yang harus diperhatikan yaitu a) Persiapan, b) Proses dan c) Hasil membuat sulam pita.

3. Sulam pita

a. Pengertian Menghias Busana dengan tusuk sulam pita

Ernawati,dkk (2008:384) Menghias dalam bahasa Inggris berasal dari kata "to decorate" yang berarti menghias atau memperindah suatu benda sedangkan Sulam pita berarti salah satu seni menyulam yang mempergunakan pita sebagai bahan sulamnya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat diartikan Menghias dengan Teknik Sulam pita adalah salah satu teknik menghias kain dengan cara menjahitkan pita secara dekoratif di atas benda yang akan dihias dengan menggunakan berbagai macam tusuk hias sehingga terbentuk suatu desain hiasan baru. Adapun ciri-ciri sulaman pita adalah:

- 1) Menggunakan pita dengan berbagai jenis dan ukuran.
- 2) Memberikan efek tiga dimensi pada benda lebih besar karena ukuran pita yang lebih besar.
- 3) Hasil sulaman pita lebih dekoratif karena bahan pita yang lebih beragam.

Menurut Ernawati,dkk (2008) pada dasarnya terdapat dua jenis sulam pita yang bisa digunakan yaitu jenis Eropa dan Jepang yaitu:

- 1) Sulam pita Jepang

Sulam pita jepang adalah sulam pita dimana pengerjaan dilakukan dengan cara langsung disulam pada benda yang akan dihias seperti sulam benang.

- 2) Sulam Pita Eropa

Sulam Pita Eropa adalah sulam pita dimana pengerjaan dilakukan dengan cara merangkai terlebih dahulu atau bisa juga dibuat diatas kain yang kemudian pita yang akan direkatkan sehingga membentuk efek tiga dimensi atau timbul.

Sulam pita dapat diaplikasikan untuk berbagai macam produk, baik untuk hiasan pakaian, kerudung, bandana, tas, atau

untuk mempercantik dekorasi rumah misalnya untuk menghias taplak meja, bantalan kursi, bahkan untuk hiasan dinding.

Ada beberapa macam tusuk hias yang dapat digunakan untuk menyelesaikan sulam pita ini, antara lain : tusuk jelujur, tangkai, rantai, duri ikan, terbang, lurus, *ribbon stitch*, *loop stitch*, *crazy daizy*, *spider web rose*, *gathered*, *stitch rose*, *french knot*, *wheathear stitch*, *leaf stitch*, *raished cup stitch*, *gonghun*, dan *tutup stitch*.

Jenis tusuk hias sulaman pita yang penulis teliti adalah jenis tusuk hias *Straight Stitch* (Daun), *Franch Knot* (Benang Sari) dan *Spider Web Rose* (Bunga).

b. Alat dan bahan pokok dalam menghias busana

Alat-alat yang akan dipergunakan untuk membuat sulaman pita, berikut bahan perlengkapannya.

1) Pemandangan

Pemandangan atau bingkai atau ada juga yang menyebut dengan istilah 'ram' merupakan alat bantu menyulam, yang berbentuk bulat atau persegi dengan lubang pada bagian tengah, dan terdiri dari dua bagian sama bentuk dengan ukuran yang bertingkat dimana yang satu lebih besar dari yang lain, sehingga satu sama lain dapat berhimpitan.

Pemandangan adalah alat yang digunakan untuk mengencangkan kain agar kain tidak mengkerut dan rata ketika menyulam. Pemandangan dapat terbuat dari kayu, alumunium,

maupun plastik dengan berbagai ukuran (misalnya untuk yang berbentuk bulat dengan diameter 15cm, 20 cm, 30cm, dan sebagainya).

2) Gunting

Gunting yang dipergunakan dalam kegiatan ini yaitu gunting kecil yang dipergunakan untuk menggunting benang/pita, dan untuk membersihkan tiras-tiras benang/pita.

3) Jarum *tapestry*

Jarum *tapestry* adalah jarum yang pada bagian lubang kepalanya lebih panjang dari ukuran jarum tangan pada umumnya. Jarum *tapestry* ini biasa digunakan untuk sulaman pita.

4) Kain

Kain sebaiknya yang digunakan adalah kain yang berserat besar dengan tenunan rapat, misalnya : silky, katun, blaco, sifon, dan strimin.

5) Pita

Banyak jenis pita yang dapat digunakan untuk sulam pita ini misalnya : pita sutera, pita organdu, pita jepang, pita satin, dan sebagainya. Untuk menghasilkan sulam pita yang bagus, sebaiknya dipilih jenis pita yang tidak luntur jika dicuci. Pita yang digunakan sebaiknya berukuran 6 mm untuk bunga, 3 mm untuk daun atau french knot, ukuran yang lebih besar untuk teknik gathered.

6) Benang

benang jahit digunakan untuk finishing manik-manik sebagai variasi memasang manik-manik sebagai variasi sulam pita (tidak selalu digunakan). Pada sulam pita bisa juga dikombinasi dengan sulaman dari benang hias (benang sulam). Benang hias ini bisa juga untuk membuat benang sari atau bagian tengah motif bunga.

c. Persiapan dan cara membuat macam-macam tusuk sulam pita

Pada awal proses menghias busana dengan sulaman pita, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan. Selain mempersiapkan alat dan bahan seperti yang telah di sebutkan di atas, beberapa persiapan lain yang harus dilakukan di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan semua alat dan bahan yang diperlukan untuk menyulam
- 2) Menyiapkan motif dan memindahkan motif pada bahan yang akan di hias.
- 3) Memasang bahan yang akan dihias dalam pembedangan dengan motif yang akan disulam terletak ditengahnya. Pemasangan bahan pada pembedangan harus kencang dan rata benar permukaannya, pemasangan pembedangan yang kurang benar akan mempengaruhi hasil akhir sulaman yang antara lain menyebabkan kain berkerut, atau bahkan rusak jika pembedangan

terlalu kencang. Untuk itu pemilihan pembedangan harus pula diperhatikan.

4) Siap untuk menyulam pita.

Langkah awal dengan memotong ujung pita dengan menyerong, kemudian memasukkan pangkal pita ke dalam lubang jarum, panjang helai pita disesuaikan dengan kebutuhan. Kemudian memulai menyulam pita pada kain yang telah di bidang sesuai motif sampai selesai.

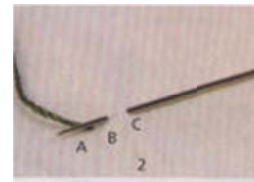
Cara membuat macam-macam tusuk sulam pita yaitu :

a) Membuat motif tangkai menggunakan tusuk tangkai (*steam stitch*)

I. Tarik benang keatas permukaan kain di titik A.



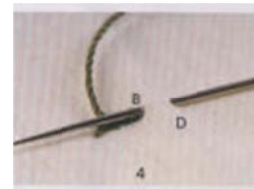
II. Tusukkan jarum di titik C dan keluarkan di titik B (ditengah-tengah antara A-C)



III. Tarik hingga terbentuk satu sulaman



IV. Tusukkan jarum di titik D



b) Membuat motif benang sari (*French Knot*)

I. Tarik pita ke permukaan kain



II. Simpul pita dan masukkan jarum dalam simpul



III. Tarik hingga jarum terlilit erat didalam pita



IV. Masukkan jarum ke bawah, tangan kiri menahan pita supaya tidak kendur maka terbentuklah wujud benang sari.



c) Membuat motif daun (*Straight Stitch*)

I. Tarik jarum ke permukaan kain dititik A



II. Tusukkan kembali di titik B

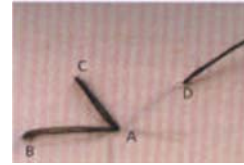


III. Tarik sambil atur posisi pita jangan sampai melintir atau terbalik



d) Membuat motif bunga mawar(*Spider Web Rose*)

- I. Buatlah dua tusukkan kecil di titik B, selipkan benang diantara tusukkan itu kemudian tusukkan di titik A, tarik jarum di titik C dan tusuk di titik A.



- II. Sulaman sebanyak lima garis seperti sarang laba-laba yang longgar, diakhir jahitan buatlah dua tusukkan kecil dibagian bawah kain. Simpul benang dua kali diantara tusukan itu.



- III. Tarik pita di dekat pusat kerangka (A)



- IV. Seperti gerakan menganyam, putar pita searah jarum jam.



- V. Putar terus, sekali pita diatas, sekali dibawah benang. Putar terus hingga mengelilingi kerangka, dilanjutkan memutar dibaris kedua sambil dibentuk. Dilanjutkan ke baris-baris berikutnya sampai kerangka tidak nampak lagi.



- VI. Terbentuklah sekuntum bunga mawar



B. Penelitian yang Relevan

Kajian dalam penelitian ini tidak hanya terbatas pada deskripsi teoritis saja, tetapi juga perlu mengkaji hasil penelitian yang relevan agar dapat dijadikan bahan perbandingan dan masukkan walaupun penelitian tersebut tidak berasal dari bidang keahlian yang sama tetapi hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut dapat dijadikan bahan perbandingan dan masukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayati yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media ALG Dalam Pencapaian Kompetensi Membuat Pola Bebe Anak Di SMK Bina Patria Bangsa Klaten” dengan Hasil unjuk kerja pembuatan pola bebe anak garis hias princes sebelum tindakan dari 19 siswa menunjukkan nilai rata-rata (Mean) yang dicapai adalah 63,81 dengan kategori tidak tuntas 15 siswa (78,94), dan yang berada pada kategori tuntas 4 siswa (21,05). Pada siklus pertama nilai rata-rata unjuk kerja siswa meningkat 14,81% dari nilai rata-rata sebelum tindakan yang hanya 63,81 menjadi 71,58 pada siklus pertama kategori tuntas 57,89% (11 siswa) dan tidak tuntas 42.10% (8 siswa). Siklus kedua pencapaian hasil unjuk kerja siswa meningkat lagi 12,90% dari nilai rata-rata siklus pertama yang hanya 71,58 menjadi 81,50 pada siklus kedua dengan kategori tuntas 19 dan tidak tuntas 0 siswa. Dengan implementasi model pembelajaran langsung berbantuan media ALG dapat meningkatkan kompetensi siswa ada pembuatan busana anak Melalui model pembelajaran langsung (direct intruction) berbantuan ALG, pencapaian hasil unjuk kerja pembuatan pola bebe garis hias princess meningkat.

Penelitian dilakukan oleh Afif Ghurub Bestari dan Ishartiwi yang berjudul “Pengaruh penggunaan *mood board* terhadap pengetahuan desain busana pada mahasiswa pendidikan teknik busana” dengan hasil belajar *pretest* pada kelas kontrol yaitu 56,39 dan pada kelas eksperimen yaitu 57,56, dengan selisih rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen berkategori kecil yaitu sebesar 1,17. Sedangkan hasil belajar *posttest* pada kelas kontrol yaitu 73,00 dan nilai hasil belajar pada kelas eksperimen yaitu 79,44, dengan selisih rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen berkategori tinggi yaitu sebesar 6,44. Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa pembelajaran desain busana dengan menggunakan media *mood board* lebih berpengaruh positif atau lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan menggunakan media contoh gambar desain busana terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Teknik Busana.

Penelitian yang dilakukan oleh Ari Septiyanto dan Suharjana yang berjudul “Pengaruh metode pelatihan *imagery* dan konsentrasi terhadap ketepatan *floating service* atlet bola voli” dengan hasil Hipotesis yang pertama “Ada perbedaan pengaruh antara metode latihan *internal imagery* dan metode latihan *external imagery* terhadap hasil *floating service* bagi atlet klub bola voli junior putra DIY” dengan nilai signifikan (P) lebih besar dari 0,05 ($0,041 > 0,05$). Hipotesis kedua yang berbunyi “Ada perbedaan hasil *floating service* antara atlet yang memiliki konsentrasi tinggi dan konsentrasi rendah bagi atlet klub bola voli junior putra D.I Yogyakarta”, dengan nilai signifikan (P) lebih besar dari 0,05 ($0,041 > 0,05$). Hipotesis ketiga yang berbunyi “Ada inter-aksi antara metode latihan (*internal imagery* dan *external imagery*) dan konsentrasi (rendah dan tinggi) terhadap hasil *floating service*

bagi atlet klub bola voli junior putra D.I Yogyakarta”, dengan nilai signifikan (P) lebih besar dari 0,05 ($0,041 > 0,05$).

Penelitian yang dilakukan oleh I Gede Astaawan dan Ni Wayan Rati yang judul “Pengaruh model pembelajaran kuantum dan teknik merangkum terhadap penalaran mahasiswa” dengan hasil penelitian nilai rata-rata kelompok Model Pembelajaran Kuantum sebesar 76,85 dan nilai rata-rata kelompok Model Pembelajaran Konvensional sebesar 70,87. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara deskriptif kelompok yang belajar menggunakan model pembelajaran kuantum lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata kelompok merangkum teknik peta pikiran sebesar 75,55 dan nilai kelompok teknik konvensional sebesar 6,03. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara deskriptif kelompok yang belajar menggunakan teknik merangkum peta pikiran lebih tinggi di bandingkan dengan kelompok yang belajar menggunakan teknik konvensional. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat perbedaan penalaran mahasiswa antara kelompok yang belajar dengan Model Pembelajaran Kuantum dan kelompok yang belajar menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dijelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar, serta penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran memiliki pengaruh yang baik terhadap pencapaian kompetensi. Walaupun sudah didapatkan hasil penelitian tersebut, namun penelitian tentang pengaruh media *Wallchart* dan pencapaian prestasi siswa dalam Mata Pelajaran menghias busana dengan

menggunakan sulaman pita di SMK N 1 Dompu belum dikemukakan. Oleh sebab itu pada penelitian ini akan mengangkat judul “Pengaruh Media *Wallchart* Terhadap Kompetensi Membuat Sulaman Pita Pada Mata Pelajaran Menghias Busana di SMK N 1 Dompu”.

C. Kerangka Berfikir

Pemilihan media pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut dan tingkat kemampuan peserta didik. Oleh karena itu guru perlu menguasai dalam penerapan media pembelajaran dengan materi yang disampaikan, agar tercapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat menunjang pencapaian kompetensi pembelajaran menghias busana adalah media *wallchart*. Adanya penggunaan media *Wallchart* sebagai media pembelajaran ditujukan agar siswa tidak merasa bosan dalam berlatih dan akan membuat siswa merasa tertarik untuk belajar. Ketertarikan siswa akan pembelajaran itu akan terjadi jika dalam pembelajaran tersebut menarik dan terdapat kaitan antara apa yang dipelajari siswa dengan dunia nyata.

Adapun Kelebihan media *wallchart* ini adalah dapat digantung di dinding sehingga dapat dilihat kapan saja, dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar karena bentuknya dapat dibuat secara menarik sehingga dapat membangkitkan perhatian siswa untuk memahami suatu materi dengan baik, melatih siswa untuk belajar aktif dan mandiri sebab dengan media ini dapat melibatkan siswa secara langsung untuk

menggunakannya, siswa dapat mengetahui tahapan pembuatan suatu benda secara jelas dan runtut.

Penggunaan media mempunyai makna yang penting dalam membantu proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat memberikan pengetahuan yang kongkret kepada siswa. Pembelajaran yang tidak menggunakan media, membuat siswa cenderung pasif sebab mengandalkan penjelasan guru dan siswa kurang memahami materi secara jelas dan kongkrit, serta kurang memotivasi siswa untuk belajar. Di dalam proses belajar, siswa dapat memanfaatkan media *Wallchart* untuk membantu pemahaman siswa dalam membuat sulaman pita dengan baik dan kongkret, sehingga siswa dapat mengetahui dan memahami langkah-langkah pembuatan sulaman pita dengan media *wallchart*. Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan media *Wallchart* dalam kompetensi pelajaran sulam pita diharapkan dapat menunjang hasil belajar siswa sehingga pencapaian kompetensi siswa dapat optimal.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kerangka berfikir dan pertanyaan penelitian di atas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut yaitu: ada pengaruh media *Wallchart* terhadap kompetensi membuat sulaman pita pada mata pelajaran menghias busana di SMK Negeri 1 Dompu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Prosedur Penelitian

1. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang didukung oleh pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menurut Azwar Saifuddin (2012:5) adalah penelitian yang menekankan pada analisis data numerikal atau angka dengan metode statistika. Secara mendasar pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial untuk menguji hipotesis serta menyandarkan hasil penelitian melalui probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.

Sedangkan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada analisis penyimpulan deduktif dan induktif, dimana penelitian menganalisis dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan landasan logika ilmiah. Jadi pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *wallchart* terhadap pembelajaran sulam pita siswa kelas XII busana butik, dan penelitian kualitatif digunakan untuk menjelaskan proses *treatment* penggunaan media *wallchart* dalam pembelajaran sulam pita.

Menurut Comphel dan Stlanley (Arikunto,2010:123), jenis dan desain penelitian eksperimen menjadi dua, yaitu :

- a. *Pre experimental* desain yaitu eksperimen yang seringkali dianggap sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya disebut quasi

eksperimen. Disebut demikian karena pre eksperimen belum memenuhi persyaratan seperti eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan tertentu. Pre eksperimen desain dikategorikan menjadi tiga jenis desain, yaitu :

- 1) *One shot case study.*
- 2) *Pretest-posttest one group design.*
- 3) *Posttest only control group design.*

b. *True experimental* desain yaitu eksperimen yang dianggap sudah baik karena sudah memenuhi syarat yaitu adanya kelompok lain yang tidak dikenai eksperimen namun tetap ikut diamati, kelompok ini disebut kelompok pembanding atau kelompok kontrol berperan sebagai pembanding kelompok yang memperoleh perlakuan.

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian pre eksperimen dengan desain *pretest-post test one group*, yang berarti dilakukan dalam satu kelompok subjek tanpa adanya kelas pembanding. Kelas subjek tersebut terlebih dahulu diberi pretes (O1), lalu dikenakan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media *wallchart* (X), kemudian dilakukan postes (O2). Perbedaan yang diperoleh melalui O1 dan O2 tersebut yang merupakan hasil dari pengaruh perlakuan yang diberikan. Secara tidak langsung dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian eksperimen sengaja dilakukan untuk memperoleh jawaban atas hipotesis yang disusun (Arikunto, 2010:124).

Tabel 1. Desain *One Group Pretest-Posttest*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O_1	X	O_2

Keterangan :

O_1 : Tes awal sebelum diberikan *treatment*.

X : Pemberian *treatment* dengan media *wallchart*.

O_2 : Tes akhir setelah diberikan *teratment*.

2. Prosedur Eksperimen

Prosedur Eksperimen yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Studi pustaka:
 - 1) Mengidentifikasi standar kompetensi
 - 2) Mengidentifikasi karakteristik awal siswa
 - 3) Menetapkan kompetensi dasar
 - 4) Memilih materi
 - 5) Menyusun proses pembelajaran
- b. Menetapkan metode pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran sulam pita
- c. Menyiapkan dan mengembangkan perangkat pembelajaran sulam pita diantaranya :
 - 1) Silabus
 - 2) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - 3) Lembar penilaian
 - 4) Media : *Wallchart*

5) Lembar tugas

- d. Perangkat pembelajaran sulam pita di evaluasi oleh para ahli.
- e. Mengimplementasikan perangkat pembelajaran menggunakan media *Wallchart* pada pembelajaran sulam pita
- f. Penentuan kelompok yang akan diberikan perlakuan
- g. Melakukan pretest

Tahap ini merupakan tahap pengukuran pertama terhadap kelas yang menjadi sampel dalam penelitian sebelum kelas tersebut melakukan proses pembelajaran. Hasil penilaian pretest ini digunakan untuk mengetahui nilai awal dari siswa yang akan diberikan perlakuan.

h. Tahap pembelajaran

1) Tahap Persiapan pelaksanaan

Tahap persiapan eksperimen berfungsi untuk mempersiapkan perlengkapan, perencanaan, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan eksperimen secara teknis seperti persiapan membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), persiapan ruang, waktu pelajaran yang dibutuhkan, metode serta media yang akan digunakan.

2) Tahap pelaksanaan

Tahap ini berupa pemberian treatment dengan menggunakan media *Wallchart* pada kelompok eksperimen. Pemberian treatment ini dilakukan pada pokok bahasan sulaman pita. Setiap perlakuan membutuhkan waktu 180 menit (4 jam

pelajaran), jam pelajaran ini disesuaikan dengan jam pelajaran pada kelas XII busana pada mata pelajaran menghias busana.

Pelaksanaan treatment di kelas eksperimen yang menggunakan media *Wallchart* pada mata pelajaran menghias busana adalah :

Langkah pertama guru membuka pertemuan, kemudian guru menjelaskan materi yang akan diberikan dan dipelajari pada pertemuan tersebut. Setelah itu siswa diberikan apresepri tentang materi yang akan diberikan. Langkah selanjutnya guru meminta siswa untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, guru menjelaskan dan mendemonstrasikan materi dengan menggunakan media *Wallchart* secara tahap demi tahap. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, jika mengalami kesulitan. Selanjutnya guru memberikan umpan balik berupa tes unjuk kerja sulam pita *Straight Stitch* (Daun), *Franch Knot* (Benang Sari) dan *Spider Web Rose* (Bunga). Pada saat siswa melakukan praktek menyulam, guru mengamati kegiatan yang dilakukan siswa.

i. Melakukan *posttest*

Tahap ini merupakan tahap pengukuran ahir terhadap kelas eksperimen setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil penilaian *posttest* ini digunakan untuk menentukan perbedaan yang ditimbulkan akibat pemberian perlakuan. Sehingga dapat diketahui pengaruh dari penggunaan media *Wallchart* terhadap pencapaian

prestasi belajar sulam pita siswa pada kelas yang diberikan perlakuan.

Selanjutnya data hasil akhir kelompok diolah dan dianalisa dengan menggunakan analisis statistik. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui manakah yang memberikan pengaruh lebih besar terhadap kompetensi menghias busana bagi siswa kelas XII busana butik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dompu - NTB, yang beralamatkan di Jln. Sultan Hasanudin, No. 20, Dompu 8427. Tlpn (0373) 21126. Email : smkn1dompu@yahoo.com.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan seorang peneliti selama penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016 bulan februari.

C. Subyek Penelitian

Menurut Arikunto (2016: 110) subyek penelitian merupakan subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Selain itu, subyek penelitian merupakan sumber data untuk menjawab masalah penelitian. Menurut pendapat Azwar (2012) subyek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Apabila subyek penelitiannya terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, maka dapat dilakukan studi populasi yaitu mempelajari seluruh subyek secara langsung.

Penelitian ini menggunakan studi populasi yaitu seluruh siswa kelas XII Busana Butik SMK N 1 Dompu sebanyak 20 siswa. Selain itu peneliti hanya menggunakan satu kelompok subyek tanpa pembandingan. Karakteristik subyek penelitian adalah (a) siswa kelas XII Busana Butik merupakan kelas yang rata-rata siswanya berintelegenensi tinggi, namun tidak semua siswa mampu mencapai prestasi tinggi atau prestasi yang memuaskan disebut *underachiever*, sehingga siswa kurang semangat belajar (b) penelitian dilakukan pada siswa kelas XII Busana Butik yang akan diberikan *pretest* dan *posttest* kepada 20 siswa, agar dapat diketahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *wallchart* pada mata pelajaran menghias busana sulaman pita.

D. Metode Pengumpulan Data

1) Penilaian unjuk kerja

Penilaian unjuk kerja yaitu penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: praktek di laboratorium, praktek sholat, praktek OR, praktek memasak, praktek menjahit, dll. Cara penilaian ini dianggap lebih otentik dari pada tes tertulis karena apa yang dinilai mencerminkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya.

Penilaian unjuk kerja perlu mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a) Langkah-langkah kinerja yang diharapkan dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja dari suatu kompetensi.
- b) Kelengkapan dan ketetapan aspek yang akan dinilai dalam kinerja tersebut

- c) Kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas
- d) Upayakan kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak sehingga semua dapat diamati
- e) Kemampuan yang akan dinilai diurutkan berdasarkan siswa akan diamati

Penilaian unjuk kerja dilakukan dengan cara guru mata pelajaran keterampilan dan peniliti menilai satu persatu dari persiapan alat dan bahan, proses pembuatan sulaman secara konstruksi sampai hasil akhir.

2) Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawab. Angket dapat berupa pertanyaan yang bersifat tertutup atau terbuka. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pertanyaan atau pertanyaan tertutup yaitu akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam menganalisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah disediakan. Angket ini digunakan untuk mengetahui pendapat siswa tentang media pembelajaran *wallchart* dalam pembelajaran menghias busana sulam pita.

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian mempunyai kegunaan untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan (Sukardi, 2003: 75) Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik yaitu lebih cermat, lengkap dan sistimatis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian mempunyai kegunaan untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Pada penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif. Pada umumnya terdapat dua macam instrumen, yaitu instrumen yang bentuknya tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam pencapaian suatu kompetensi tertentu dan instrumen nontest untuk mengukur sikap, adapun langkah-langkah menyusun instrumen non tes adalah sebagai berikut:

1. Menyusun spesifikasi alat ukur.
2. Menulis dan menelaah pertanyaan.
3. Melakukan uji coba.
4. Menganalisis butir instrumen.
5. Merakit instrumen.
6. Melakukan pengukuran.

Untuk membuat kisi-kisi instrumen harus berdasarkan kajian pustaka yang mendukung penelitian yang selanjutnya menjadi bahan yang akan

dituangkan sebagai teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan unjuk kerja yang melalui observasi.

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen penelitian

Instrumen Penelitian	Aspek	Indikator	Sub indikator	Sumber data	Metode pengumpulan data
1. Unjuk kerja Kompetensi membuat sulam pita	1) Mempersiapkan alat dan bahan	1) Meyiapkan alat sesuai dengan lembar kegiatan siswa	Alat: 1) Jarum sulam 2) Gunting 3) Pemidang 4) Pensil 5) Kertas karbon	siswa	Observasi
		2) Menyiapkan bahan sesuai dengan lembar kegiatan siswa	Bahan: 1) Kain 2) Pita		
	2) Pelaksanaan	1) Pengamatan proses belajar mengajar dengan menggunakan media <i>wallchart</i>	1) Menjelaskan tujuan pelajaran 2) Menjelaskan materi dan mendemonstrasikan pengetahuan 3) Memberikan latihan-latihan yang dibimbing 4) Memberikan latihan lanjut 5) Mengecek pemahaman dan memberikan <i>feedback</i>	Siswa	
		2) Pengamatan sikap siswa	1) Kerja keras 2) Mandiri 3) bertanggung jawab		
	3) Hasil	1) Pemberian tugas individu membuat sulaman pita	1) Pemakaian alat dan bahan 2) Membuat desain 3) Melakukan praktek sesuai dengan instruktur guru/pembimbing 4) Kecepatan kerja 5) Kebersihan dan kerapian tempat kerja	Unjuk kerja	
	2. Pendapat siswa tentang media <i>wallchart</i>	Pendapat siswa tentang media <i>wallchart</i>	1) Aspek materi	1) Cakupan materi 2) Akurasi materi 3) Mengandung wawasan produktifitas	
2) Aspek media pembelajaran			1) Memudahkan siswa belajar 2) Memudahkan pemahaman siswa 3) Kemenarikan siswa untuk belajar		

a. Penilaian unjuk kerja

Penilaian adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauhmana hasil belajar siswa atau pencapaian kompetensi (rangkaiian kemampuan) siswa. Penilaian menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau kompetensi belajar seorang siswa.

Lembar ini digunakan untuk menilai hasil unjuk kerja siswa dan untuk mengetahui pencapaian kompetensi siswa yaitu instrumen penilaian unjuk kerja dalam sulam pita. Aspek-aspek dinilai berdasarkan beberapa indikator penilaian sulam pita antara lain: 1) persiapan, 2) proses, 3) hasil sulam pita. Ketuntasan belajar siswa yaitu harus memenuhi setiap indikator keberhasilan, yang dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3. Kriteria penilaian unjuk kerja menghias busana

Pernyataan	Indikator keberhasilan	Bobot	Kriteria				Kriteria Penelitian
			≤ 71	72 - 81	82 - 91	92 - 100	
1. Persiapan	Menyiapkan alat dan bahan: 1) Pembidang 2) Gunting benang/pita 3) Kain 4) pita	10 %					Skor 92-100 : alat dan bahan yang disiapkan dan digunakan dalam praktikum semua lengkap (membawa 4). Skor 82-91: alat yang dibawa pembidang, kain, pita (membawa 3). Skor 72-81 : alat dan bahan yang dibawa pembidang, kain (membawa 2) Skor ≤ 71: alat dan bahan yang dibawa hanya satu
	Jumlah	10%					
2. Proses	Proses pelaksanaan mencakup: 1) Pemakaian alat dan bahan	10%					Skor 92-100: Jika pemakaian alat dan bahan sesuai Skor 82-91: Jika pemakaian alat dan bahan cukup sesuai Skor 72-81 : Jika pemakaian alat dan bahan kurang sesuai Skor ≤ 71: Jika pemakaian alat dan bahan tidak sesuai
	2) Ketepatan waktu	10%					Skor 92-100: Jika kecepatan kerja sempurna Skor 82-91: Jika kecepatan kerja mendekati sempurna Skor 72-81 : Jika kecepatan kerja cukup sempurna Skor ≤ 71: Jika kecepatan kerja kurang sempurna
	3) Kebersihan tempat kerja	10%					Skor 92-100: Jika kebersihan kerja sempurna Skor 82-91: Jika kebersihan kerja mendekati sempurna Skor 72-81 : Jika kebersihan kerja cukup sempurna Skor ≤ 71: Jika kebersihan kerja kurang sempurna
	Jumlah	30%					
3. Hasil	1) Proporsi	60%					Skor 92-100: Jika pembuatan sulaman sempurna Skor 82-91: Jika pembuatan sulaman mendekati sempurna Skor 72-81 : Jika pembuatan sulaman cukup sempurna Skor ≤ 71: Jika pembuatan sulaman kurang sempurna
	Jumlah	60%					

$$I. \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 20\% =$$

$$II. \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 50\% =$$

$$III. \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 30\% =$$

= jumlah skor akhir

Tabel 4. Interpretasi penilaian kompetensi belajar siswa

Skor	Kategori	Keterangan
75 – 100	Tuntas	Sudah mencapai nilai kompetensi
< 75	Belum tuntas	Belum mencapai nilai kompetensi

b. Angket

Angket untuk mengungkap pendapat, persepsi, dan tanggapan responden suatu masalah. Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang disusun berdasarkan teoritik yang telah disusun sebelumnya, kemudian dikembangkan kedalam indikator-indikator dan selanjutnya dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan.

Angket ini digunakan untuk mengetahui pendapat siswa tentang media pembelajaran *wallchart* dalam pembelajaran menghias busana sulam pita. Instrumen pemahaman siswa pada pembelajaran membuat sulam pita berupa angket dengan tipe pilihan yang berisi pertanyaan yang dilengkapi dengan jawaban berskala *likert*. Setiap butir pertanyaan dilengkapi dengan alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS).

Tabel 5. Pemberian Skor pada Setiap Item Pertanyaan

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Tabel 6. Kisi-kisi instrumen angket

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item
Media Wallchart (langkah-langkah membuat sulam pita)	Kepemahaman dan kemenarikan materi dan media Wallchart (langkah-langkah membuat sulam pita)	Kejelasan materi	11,12,14
		Kejelasan media	1,4,8,9,10
		Penggunaan bahasa	2,5
		Ukuran huruf/gambar	6,7
		isi media wallchart (langkah-langkah membuat sulam pita)	3,10,13

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti, dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiono, 2013: 117). Terdapat dua macam validitas, yaitu validitas internal dan validitas eksternal.

a) Validitas internal

Penelitian memiliki validitas internal apabila hubungan dua variabel atau lebih sesuai dengan posisinya, sehingga tidak mungkin muncul suatu kesimpulan akhir selain dari variabel-variabel yang sudah ditetapkan (Fraenkel & Walen, 1990). Variabel internal

dapat dikatakan merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen. Untuk hal tersebut, dilakukan validitas internal terhadap instrumen/alat pengumpul data dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Materi pembelajaran sulaman pita dikonsultasikan dengan para ahli (*judgment experts*).
- 2) Instrumen penilaian unjuk kerja di konsultasikan dengan pertimbangan para ahli (*judgment experts*).
- 3) Angket tanggapan siswa tentang pembelajaran sulaman pita dengan menggunakan media *wallchart* yang akan dilaksanakan di kelas XII busana Butik dikonsultasikan dengan pertimbangan para ahli (*judgment experts*).
- 4) Menguji kelayakan media *wallchart* di konsultasikan dengan pertimbangan para ahli (*judgment experts*).

Selain hal tersebut, untuk meminimalisasi gangguan terhadap validitas internal yaitu dengan memilih desain penelitian secara kuantitatif, yaitu menggunakan metode pra eksperimen dengan *one group pretes postes design*. Desain ini memperhitungkan perbedaan antara pretes dan postes pada kelompok eksperimen secara statistik. Selain itu, diambil data kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan pra dan proses perlakuan pada waktu penggunaan media *wallchart* dalam pembelajaran sulaman pita, dan hasil pascates.

b) Validitas Eksternal

Validitas eksternal menunjukkan suatu keadaan di mana hasilnya dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada kelompok atau lingkungan lain di luar daerah kuasi eksperimen (Sevilla, 1993: 100). Tipenya ada dua, yakni validitas populasi dan validitas ekologis. Validitas populasi menunjukkan apakah subjek populasi dapat berkelakuan sama seperti pada subjek sampel kuasi eksperimen, sedangkan validitas ekologis menunjukkan pada kondisi-kondisi yang sama (letak, perlakuan, penyelidik, variabel terikat, dan sebagainya) hasilnya dapat diharapkan sama. Untuk hal tersebut, dilakukan validitas eksternal terhadap instrumen/alat pengumpul data dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Mengadakan uji homogenitas dan realibilitas
- 2) Menentukan subjek penelitian
- 3) Menstandarisasikan kondisi penelitian dengan cara menjaga banyaknya sampel penelitian pada waktu prapelaksanaan dan pada waktu pelaksanaan prates dan pascates.

2. Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel apabila mampu menghasilkan ukuran yang relatif tetap meskipun dilakukan berulang kali. Reliabilitas suatu alat pengukur adalah derajat keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukur (Arief Furchan, 2007: 310). Reliabilitas adalah suatu pengetahuan yang menunjuk hasil dari suatu pengukuran yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena

instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas sama dengan konsistensi keajegan.

Setelah melakukan validitas instrumen, maka selanjutnya untuk mengetahui keajegan instrumen yang akan digunakan maka dilakukan reliabilitas. Reliabilitas instrumen dilakukan untuk memperoleh instrumen yang benar-benar dapat dipercaya keajegannya atau ketetapannya. Realibilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Antar-Rater yaitu instrumen dikonsultasikan kepada ahli materi dan ahli media. Instrumen yang diuji reliabilitas yaitu :

1) Unjuk kerja

Realibilitas instrumen unjuk kerja menggunakan antar rater, yaitu kesepakatan antar pengamat (Ahmad Rohani, 2008:5). Instrumen unjuk kerja dikonsultasikan dengan ahli materi, diperiksa dan di evaluasi secara sistematis oleh rater.

2) Angket

Dengan reliabilitas instrumen maka akan diketahui taraf keajegan suatu instrumen dalam mengukur apa yang hendak diukur. Perhitungan reabilitas dilakukan pada butir-butir instrumen yang sudah mewakili validitas. Reabilitas menunjukkan tingkat keterandalan yang berhubungan dengan kepercayaan alat ukur.

Adapun teknik mencari reliabilitas yang digunakan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronback*:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Dimana:

K = mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = varians total

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$
$$S_i^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

Dimana:

Jki = jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = jumlah kuadrat subyek

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer program statistik SPSS *for windows* 16 diperoleh:

Tabel 7. *Reliabilitas statistic*

Cronbach's Alpha	N of item
.644	14

3) Kelayakan media *wallchart*

Reliabilitas yang digunakan pada instrumen kelayakan media *wallchart* adalah antar-rater yaitu instrumen dikonsultasikan oleh ahli media, diperiksa dan di evaluasi secara sistematis oleh rater.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Wallchart* terhadap pembelajaran menghias busana di SMK Negeri 1 Dompu, maka untuk analisisnya menggunakan uji persyaratan analisis yang terdiri dari beberapa jenis pengujian, yaitu uji normalitas, uji homogenitas. Sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan Uji T atau *T-test*.

1. Uji persyaratan analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Dimana:

KD = harga K-Smirnov yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari variansi yang sama atau tidak. Uji yang digunakan dalam uji homogenitas adalah uji F. rumus uji F tersebut ditunjukkan sebagai berikut (Sugiyono, 2005:136):

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Dengan bantuan SPSS *for windows* 16 menghasilkan nilai F yang dapat menunjukkan variansi tersebut homogen atau tidak. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai F hitung lebih kecil dari F tabel dan nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji t test. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan atau tidak. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut.

$$H_0 : \bar{X}_1 \geq \bar{X}_2$$

$$H_a : \bar{X}_1 < \bar{X}_2$$

H_0 : tidak ada pengaruh penggunaan media *wallchart* terhadap kompetensi membuat sulaman pita pada mata pelajaran menghias busana di SMK Negeri 1 Dompus.

H_a : ada pengaruh penggunaan media *wallchart* terhadap kompetensi membuat sulaman pita pada mata pelajaran menghias busana di SMK Negeri 1 Dompus.

Ketentuan

T hitung < T tabel, maka H_a : diterima

T hitung > T tabel, maka H_0 : ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pre eksperimen dengan desain kelompok tunggal *pretest* dan *posttest* (*One Group Pretest Posttest Design*). Eksperimen dilaksanakan terhadap satu kelompok pembandingan dengan memberikan tes awal dan tes akhir kepada subyek penelitian.

Langkah pertama dalam pengambilan data adalah melakukan tes awal (*pretest*). Tes ini dilakukan untuk mengetahui skor siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Setelah dilakukan tes awal, langkah selanjutnya yaitu memberikan perlakuan, dalam hal ini bentuk perlakuannya adalah pembelajaran menggunakan media *wallchart* sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah perlakuan selesai dilakukan dilakukan tes akhir (*posttest*).

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa kelas XII Busana Butik di SMK N 1 Dompu, didapatkan skor hasil *pretest* dan *posttest* hasil belajar, yang diperoleh dari tes unjuk kerja siswa. Skor diberikan sesuai dengan kriteria penilaian unjuk kerja, kemudian diolah untuk mengetahui mean, simpangan baku, nilai tertinggi dan nilai terendah. Penyajian data

menggunakan grafik batang dan tabel dengan tujuan agar data mudah untuk dipahami serta memperjelas makna dari data tersebut.

1. Hasil *Pretest*

Data skor awal *pretest* pada pembelajaran menghias busana sulaman pita di kelas XII Busana Butik sebelum diberi perlakuan dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Analisis Data *Pretest*

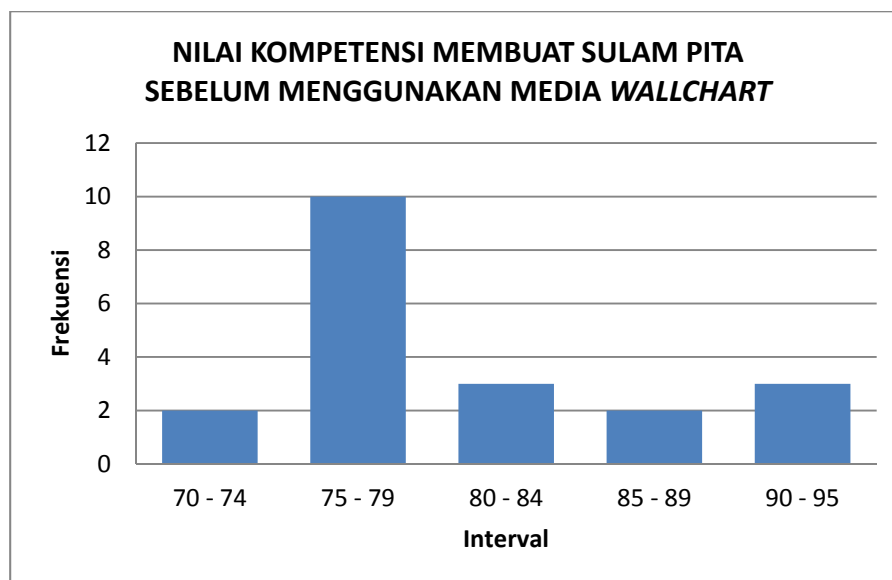
Data	Jumlah
Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	71
Mean	79,75
Simpangan baku	6,138

Dari data diatas dapat dilihat nilai tertinggi *pretest* adalah 90 dengan nilai terendah 71, untuk nilai rata-rata 79,75 dan nilai simpangan baku adalah 6,138. Data frekuensi nilai *pretest* dapat dilihat pada Tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Data Frekuensi Nilai *Pretest*

No	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	70 - 74	2	10 %
2.	75 - 79	10	50 %
3.	80 - 84	3	15 %
4.	85 - 89	2	10 %
5.	90 - 95	3	15%
	Jumlah	20	100 %

Berdasarkan data frekuensi di atas dapat dibuat diagram batang seperti gambar 1. Pada tabel tersebut menunjukkan frekuensi mutlak dan relatif tertinggi yaitu pada kelas interval 75 - 79 dengan frekuensi sebesar 10 dan frekuensi relatifnya sebesar 50 %.



Gambar 1. Diagram Batang Nilai *Pretest*

2. Hasil *Posttest*

Setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media *wallchart* pada pembelajaran menghias busana sulaman pita, dilakukan tes unjuk kerja akhir (*posttest*). Hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10. Analisis Data *Posttest*

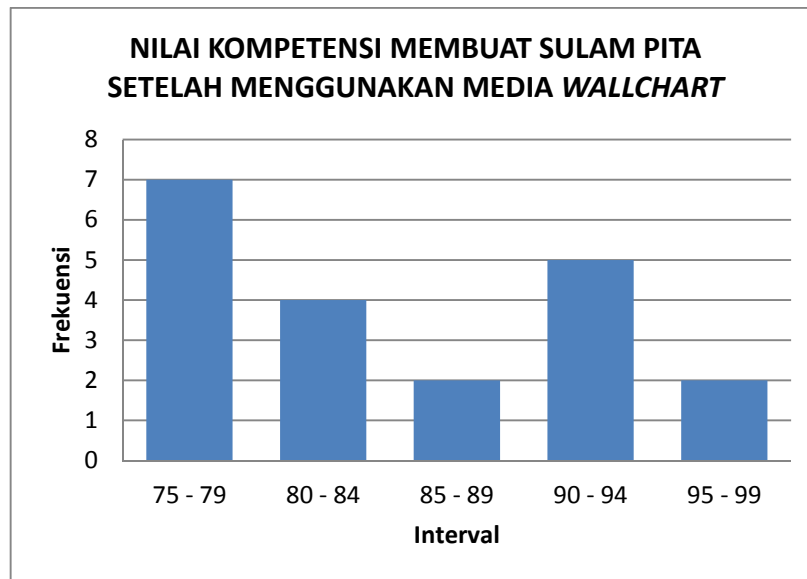
Data	Jumlah
Nilai tertinggi	96
Nilai terendah	76
Mean	85,00
Simpangan baku	7,469

Dari data diatas dapat dilihat nilai tertinggi *posttest* adalah 96 dengan nilai terendah 76, untuk nilai rata-rata 85,00 dan nilai simpangan baku adalah 7,469. Data frekuensi nilai *pretest* dapat dilihat pada Tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Data Frekuensi Nilai *Posttest*

No	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	75 - 79	7	35 %
2.	80 - 84	4	20 %
3.	85 - 89	2	10 %
4.	90 - 94	5	25 %
5.	95 - 99	2	10 %
	Jumlah	20	100 %

Berdasarkan data frekuensi nilai *posttest* diatas dapat dibuat diagram batang seperti gambar 2. Pada grafik tersebut menunjukkan frekuensi mutlak dan relatif tertinggi yaitu pada kelas interval 75 - 79 dengan frekuensi sebesar 7 dan frekuensi relatifnya sebesar 35 %.



Gambar 2. Diagram Batang Nilai *Posttest*

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebagaimana telah dibahas pada bab 3, hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan Uji-t. Uji-t dapat dilakukan apabila datanya normal dan homogen. Oleh sebab itu perlu dipastikan terlebih dahulu bahwa data dalam penelitian tersebut normal dan homogen.

1. Uji normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Penentuan normal tidaknya dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov Z. hasil perhitungan selengkapnya disajikan dalam lampiran, sedangkan rangkuman perhitungan disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 12. Rangkuman hasil uji normalitas

No.	Perlakuan	Normalitas	Keterangan
1	Sebelum	0,531	Normal
2	Setelah	0,236	Normal

(Hasil print out analisis data dengan SPSS *for windows* 16)

Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari pada nilai taraf signifikansi = 0,05 ($P > 0,05$). Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian pada nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal dan dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal dan selanjutnya dapat digunakan untuk uji hipotesis.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari variansi yang sama atau tidak. Uji yang digunakan dalam uji homogenitas adalah uji F. rumus uji F tersebut ditunjukkan sebagai berikut (Sugiyono, 2005:136):

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Dengan bantuan SPSS *for windows* 16 menghasilkan nilai F yang dapat menunjukkan variansi tersebut homogen atau tidak. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai F hitung lebih kecil dari F tabel dan nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari pada nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Tabel 13. Rangkuman hasil uji homogenitas variansi

Sumber	F _{hitung}	F _{tabel}	db	p	Keterangan
Nilai kompetensi	3,853	4,26	3:9	0,027	F _h < F _t = homogen

Hasil perhitungan uji homogenitas variansi data nilai kompetensi membuat sulam pita kelas intervensi dan kelas non intervensi diketahui nilai F hitung sebesar 3,853 dengan p sebesar 0,027 lebih besar dari nilai signifikan 5% ($0,027 > 0,05$). Nilai F hitung dikonsultasikan dengan nilai F tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan db sebesar 3:9 adalah sebesar 4,26. Oleh karena F hitung lebih kecil dari pada F tabel ($3,853 < 4,26$) maka data nilai kompetensi membuat sulam pita tersebut mempunyai variansi yang homogen.

C. Pengujian Hipotesis

Telah dikemukakan bahwa pada penelitian ini ada hipotesis yang harus diuji kebenarannya, dengan demikian perlu untuk menguji hipotesis ini dapat digunakan teknik analisis uji t (t-test), digunakan untuk mengetahui pengaruh media *wallchart* terhadap kompetensi membuat sulaman pita pada mata pelajaran menghias busana siswa kelas XII SMK N 1 Dompus. Penghitungan uji-t menggunakan bantuan SPSS 16 *for windows*.

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas yang merupakan prasyarat analisis, maka selanjutnya dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis digunakan untuk menguji hipotesis pada

penelitian ini adalah *paired sample t-test* dengan sebuah syarat data signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai taraf signifikansi 5%. Data yang akan diuji kebenarannya adalah Pengaruh Media *Wallchart* Terhadap Kompetensi Membuat Sulam Pita Pada Pelajaran Menghias Busana Siswa Kelas XII SMK N 1 Dompu yaitu:

Tabel 14. Rangkuman hasil uji t (uji hipotesis)

Kompetensi	t_{hitung}	t_{tabel}	df	P	Keterangan
sebelum dan setelah perlakuan	5,278	2,093	19	0,000	$t_h > t_t =$ signifikan

Berdasarkan hasil uji-t tersebut diketahui besarnya nilai t_{hitung} kompetensi membuat sulam pita sebesar 5,278 dengan nilai taraf signifikansi sebesar 0,000. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan df 19, diperoleh t_{tabel} 2,093. Nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} (t_{hitung} 5,915 > t_{tabel} 2,093) dengan nilai taraf signifikansi 5% (0,05), maka H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *wallchart* terhadap kompetensi membuat sulam pita pada mata pelajaran menghias busana siswa kelas XII SMK N 1 Dompu. Hasil perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kompetensi Membuat Sulaman Pita Pada Siswa Kelas XII Sebelum Menggunakan Media *Wallchart* di SMK N 1 Dompu.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) kriteria untuk kompetensi dikatakan baik yaitu apabila adanya keberhasilan mencapai kriteria tertentu yaitu adanya ketercapaian ketuntasan belajar siswa pada setiap mata pelajaran yang telah ditempuhnya yang ditunjukkan oleh lebih dari 75% siswa telah mencapai ketuntasan belajar pada setiap mata pelajaran yang ditempuh. Adanya kompetensi belajar siswa yang ditunjukkan oleh lebih dari 75% siswa yang meningkat nilai kompetensinya. Adanya ketercapaian standar kompetensi keahlian oleh siswa dari program produktif kejuruan menghias busana yaitu minimal mencapai nilai 75 yang dicapai oleh lebih dari 75% siswa. Dan ketentuan sekolah menetapkan ketercapaian kompetensi siswa harus 90% dikatakan tuntas dalam belajarnya.

Berdasarkan nilai kriteria standar BSNP kompetensi keberhasilan kompetensi membuat sulam pita pada siswa di SMK N 1 Dompu pada kelas XII busana butik sebelum diberikan perlakuan menggunakan media *wallchart* rata-rata nilai siswa 79,70, dengan ketuntasan sebesar 18 siswa dan belum tuntas 2 siswa. Kelas XII Busana butik sebelum menggunakan media *wallchart* tingkat persentase ketidaktuntasannya kurang, hal tersebut disebabkan karena masih kurangnya minat belajar siswa dan masih banyak siswa yang sibuk dengan tugas lain diluar pelajaran menghias busana. Oleh

karena itu, maka diperlukan suatu media yang cocok untuk meningkatkan ketuntasan dalam belajar membuat sulam pita.

2. Kompetensi Membuat Sulaman Pita Pada Siswa Kelas XII Setelah Menggunakan Media *Wallchart* di SMK N 1 Dompu.

Keberhasilan suatu program pendidikan selalu dilihat dari pencapaian yang diperoleh dibandingkan dengan suatu kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, dan di dalam program pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu usaha meningkatkan kompetensi pada mata pelajaran menghias busan adalah dengan menerapkan media pembelajaran. Di dalam penelitian ini diterapkan media *wallchart* pada kelas XII busana Butik. Adanya penggunaan media *wallchart* sebagai media pembelajaran ditujukan agar siswa tidak merasa bosan dalam berlatih dan akan membuat siswa merasa tertarik untuk belajar. Ketertarikan siswa akan pembelajaran itu akan terjadi jika dalam pembelajaran tersebut menarik dan terdapat kaitan antara apa yang dipelajari siswa dengan dunia nyata siswa.

Setelah diterapkan media tersebut, dapat dilihat nilai kompetensi yang telah dicapai. Nilai kompetensi pada siswa kelas XII busana Butik yang telah diberikan perlakuan menggunakan media *wallchart* yaitu sebanyak 20 siswa dinyatakan tuntas dalam membuat sulam pita, dengan rata-rata nilai 84,45. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) kriteria untuk kompetensi dikatakan baik yaitu apabila adanya keberhasilan mencapai kriteria tertentu yaitu adanya ketercapaian ketuntasan belajar siswa pada

setiap mata pelajaran yang telah ditempuhnya yang ditunjukkan oleh lebih 75% siswa telah mencapai ketuntasan belajar pada setiap mata pelajaran yang ditempuh. Adanya ketercapaian standar kompetensi keahlian oleh siswa dari program produktif kejuruan pada mata pelajaran menghias busana yaitu minimal mencapai nilai 75 yang dicapai oleh lebih dari 75% siswa.

Berdasarkan nilai kriteria standar BSNP kompetensi di SMK N 1 Dompus untuk kelas XII busana Butik, sudah dikatakan 100% dinyatakan tuntas, terlihat dari nilai rata-rata siswa yaitu 84,45 didalam membuat sulam pita yang menggunakan media *wallchart*. Melihat dari pencapaian yang diperoleh sebelum menggunakan media *wallchart*, ada peningkatan yang signifikan dari ketuntasan belajar membuat sulam pita pada siswa kelas XII busana Butik. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan pencapaian kompetensi membuat sulam pita sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu nilai rata-rata siswa lebih dari 75. Sehingga penggunaan media *wallchart* sudah dapat dikatakan efektif dalam pembelajaran membuat sulam pita.

3. Pengaruh Media *Wallhart* Terhadap Kompetensi Membuat Sulam Pita Pada Siswa Kelas XII Di SMK N 1 Dompus.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan *paired sampel t-test* diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kompetensi membuat sulam pita dengan menggunakan media *wallchart* di SMK N 1 Dompus. Hal ini dibuktikan dengan H_0 ditolak dan H_a diterima dengan Nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($t_{hitung} 5,278 > t_{tabel} 2,093$) dengan nilai taraf 5%.

Ada beberapa hal yang mempengaruhi perbedaan pencapaian kompetensi pada masing-masing siswa meliputi : kemampuan, dan kemauan dengan tingkat pengetahuan maupun motivasinya dalam membuat sulam pita. Beberapa siswa masih kurang aktif dalam membuat sulam pita, siswa cenderung selalu tidak mengikuti apa yang guru demonstrasikan, menyelesaikan tugas dengan tidak tepat waktu, jadi secara tidak langsung siswa tidak dapat memahami materi yang diberikan. Salah satu usaha meningkatkan kompetensi pada mata pelajaran membuat sulam pita adalah dengan menerapkan media *wallchart* pada kelas XII busana butik. *Wallchart* merupakan media dua dimensi non proyeksi yang dikomunikasikan dikelas, yang mana ukuran kertas, gambar dan tulisannya harus disesuaikan dengan kebutuhan informasi oleh seluruh kelas (Praptono, 1997:34). Kelebihan dari media *wallchart* yaitu : (1) Siswa dapat mengetahui tahapan pembuatan suatu benda secara jelas dan runtut, (2) Dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar, karena bentuknya dapat dibuat secara menarik sehingga dapat membangkitkan perhatian siswa untuk memahami suatu materi dengan baik, 3) Lebih fokus ke materi yang disampaikan karena melalui bagan-bagan yang sesuai dengan materi. Dan kekurangan dari media *wallchart* yaitu Membutuhkan biaya yang cukup banyak. Dengan menggunakan media *wallchart* diharapkan: 1) memudahkan siswa belajar, 2) tumbuhnya kesadaran siswa untuk berlatih secara terus-menerus, 3) siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Penggunaan media *wallchart* menuntut siswa untuk lebih aktif dalam memahami materi pelajaran

membuat sulam pita, sehingga peran guru disini sebagai fasilitator dalam melengkapi hasil pemikiran dari siswa saat membuat sulam pita.

Bila dikaji lebih dalam perolehan nilai kompetensi membuat sulam pita pada siswa kelas XII Busana Butik sebelum menggunakan media *wallchart* memiliki nilai rata-rata sebesar 79,70 sedangkan nilai kompetensi membuat sulam pita pada siswa kelas XII Busana Butik setelah menggunakan media *wallchart* memiliki nilai rata-rata sebesar 84,45, hal ini berarti menunjukkan bahwa nilai kompetensi membuat sulam pita pada siswa kelas XII Busana Butik lebih baik dengan menggunakan media *wallchart* yang mengacu pada keaktifan siswa yang berlatih secara terus menerus, sehingga kompetensi membuat sulam pita dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “Pengaruh Media *Wallchart* Terhadap Kompetensi Membuat Sulaman Pita Pada Mata Pelajaran Menghias Busana Siswa kelas XII SMK N 1 Dompus” pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi membuat sulaman pita di SMK N 1 Dompus pada kelas XII busana butik dari 20 siswa, sebelum menggunakan media *wallchart* rata-rata nilai siswa 79,70, sebagian besar terdapat pada kategori tuntas sebanyak 18 siswa dan belum tuntas sebanyak 2 siswa.
2. Kompetensi membuat sulaman pita di SMK N 1 Dompus pada kelas XII busana butik dari 20 siswa, setelah menggunakan media *wallchart* rata-rata nilai siswa 84,45 dan sebagian besar terdapat pada kategori tuntas sebanyak 20 siswa.
3. Perolehan nilai kompetensi siswa pada kelas XII busana butik setelah diberikan media *wallchart* dilihat dari hasil penghitungan dengan uji-t diperoleh nilai lebih besar dari pada ($5,278 > 2,093$) dan nilai taraf signifikansi 5%. Ini membuktikan H_0 ditolak dan H_a diterima. Bila dikaji lebih dalam dari nilai kompetensi membuat sulam pita di SMK N 1 Dompus pada kelas XII busana butik dari 20 siswa sebelum menggunakan media *wallchart* dalam kategori tuntas sebesar 18 siswa, sedangkan nilai kompetensi

membuat sulaman pita di SMK N 1 Dompu pada kelas XII busana butik dari 20 siswa setelah menggunakan media *wallchart* terdapat pada kategori tuntas sebanyak 20 siswa (100%). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media *wallchart* terhadap kompetensi membuat sulaman pita pada kelas XII di SMK N 1 Dompu.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, dapat dikemukakan implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis, hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan bagi pembaca tentang pengaruh penggunaan media *wallchart* pada pembelajaran sulaman pita serta disajikan referensi dalam penelitian selanjutnya di SMK N 1 Dompu.
2. Implikasi Praktis, hasil penelitian dengan menerapkan media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan minat belajar siswa sehingga pembelajaran lebih interaktif, tidak monoton dan tidak membosankan bagi siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Namun harus disadari keterbatasan kondisi yang dapat menjadikan penelitian ini kurang sempurna baik dalam pelaksanaan maupun secara metodologi, diantaranya adalah:

1. Jumlah populasi dan sampel kurang dari 30 orang, sebagai syarat normalitas

data pada penelitian sosial.

2. Kelemahan metode penelitian Pre-eksperimen model *one group pretest-posttest design*.
3. Segala kekurangan lain yang ada dalam penelitian ini mejadi keterbatasan dalam penelitian ini.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh penggunaan media *wallchart* terhadap kompetensi membuat sulaman pita pada siswa kelas XII di SMK N 1 Dompu, dapat diberikan saran sebagai berikut :

- a. Nilai kompetensi membuat sulaman pita di SMK N 1 Dompu menunjukkan adanya nilai yang dicapai masih kurang dari nilai ketuntasan. Kompetensi sulaman pita merupakan pelajaran praktek, Maka dari itu perlu adanya pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat agar dapat meningkatkan nilai kompetensi siswa.
- b. Guru mata pelajaran menghias busana kelas XII SMK N 1 Dompu disarankan untuk menggunakan media *wallchart* untuk menarik perhatian siswa, agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kompetensi belajar membuat sulaman pita.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rodaarya.
- Afif Ghurub, B & Ishartiwi (2016). Pengaruh Penggunaan *Mood Board* Terhadap Pengetahuan Desain Busana Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Busana. Diakses dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/jptk>. pada tanggal 20 Desember 2016, jam 16.30 WIB.
- Ari Septiyanto dan Suharjana. (2016). Pengaruh Metode Pelatihan *Imagery* Dan Konsentrasi Terhadap Ketepatan *Floating Service* Atlet Bola Voli. Diakses dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/jptk>. pada tanggal 20 Desember 2016, jam 16.30 WIB.
- Arif Budiman (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Azhar Arsyad. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cangelosi James S. (1995). *Merancang Tes Untuk Menilai Prestasi Siswa*. Bandung: IT.
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2006). *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMK*. Jakarta : BP. Cipta Jaya.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2006). *Strategi belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dwi Padmo, dkk. (2004). *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta : Pusat Pengembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan
- E. Mulyasa. (2006). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT. Remaja Rosadakarya
- Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana Jilid 3*. Direktorat Pembinaan sekolah menengah Kejuruan : Depdikbud

- Fraenkel, J. R & Wallen, N. E. (1990). *How To Design And Evaluate Research In Education*. NY: McGraw - Hill Publishing Company.
- Furchan, Arief. (2007). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- I Gede Astaawan dan Ni Wayan Rati. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kuantum Dan Teknik Menrangkum Terhadap Penalaran Mahasiswa. Diakses dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/jptk>. pada tanggal 20 Desember 2016, jam 16.30 WIB.
- Martinis Yamin. (2009). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Masidjo. (1995). *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius
- Nurgiyantoro, burhan. (2010). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Oemar Hamalik.(2003). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putrohari. (2009). *Pengukuran Pencapaian Kompetensi*. Diakses melalui: <http://putrohari.Tripot.com/> Mengukur Pencapaian. Html tanggal 10 Agustus 2016/19.45 WIB.
- Saifuddin Azwar. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sudjana, Nana dan Rivai Ahmad. (2002). *Media Pembelajaran*. Bandung : penerbit c.v sinar baru.
- Sugiyono. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sumarna Surapranata. (2009). *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, Cetakan Keempat. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sri Wening. (1996). *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: FPTK IKIP Yogyakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (1994). *Hasil Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

SILABUS MATA PELAJARAN PEMBUATAN HIASAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Program Studi keahlian : Tata Busana

Kelas /Semester : XII/ 1 (Ganjil)

KI 1): Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2): Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3): Memahami, menerapkan , menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4): Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian dan fungsi hiasan busana Pembuatan macam-macam tusuk dasar sulaman 	<p>Mengamati</p> <p>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai menghias kain, pengertian dan jenis hiasan busana.</p> <p>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik pembuatan hiasan</p>	<p>Tugas</p> <p>Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan hiasan busana</p>	15 Jam	<p>Gambar Hiasan</p> <p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal,</p>
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap		<p>Menanya</p>	<p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik</p>		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>		<p>Tanya jawab tentang jenis dan macam-macam hiasan pada kain.</p> <p>Diskusi teknik dasar menghias kain dan langkah kerja pembuatan tusuk dasar</p> <p>Eksperimen</p> <p>Membuat tusuk-tusuk dasar sulaman dalam kegiatan praktik secara individu</p> <p>Asosiasi</p> <p>Menerapkan konsep letak hiasan pada dasar menghias kain melalui kegiatan praktik</p> <p>Komunikasi</p> <p>Presentasi kelompok tentang langkah pembuatan tusuk-tusuk dasar untuk menghias kain</p>	<p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis kelompok</p> <p>Hasil kegiatan praktik macam-macam tusuk hias</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		buku, sumber lainnya
3.1. Mendeskripsikan macam macam tusuk dasar hiasan					
4.1. Membuat tusuk dasar sulaman					
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Standar kualitas • Praktik menilai 	<p>Mengamati</p> <p>Melakukan studi pustaka</p>	<p>Tugas</p> <p>Memecahkan</p>	6 Jam	Standar kualitas Gambar

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	hiasan busana sesuai kriteria standar kualitas	untuk mencari informasi mengenai standar dan kriteria kualitas hiasan busana.	masalah sehari-sehari berkaitan dengan standar kualitas hiasan busana		Hiasan Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan		Menanya Tanya jawab tentang pengertian dan kriteria standar kualitas hiasan pada kain. Diskusi tentang standar kualitas hiasan kain pada lingkup busana dan langkah kerja	Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik		
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat		Asosiasi Menerapkan konsep standar kualitas pada kegiatan praktik menghias kain	Portofolio Laporan tertulis kelompok		
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat		Eksperimen Melakukan penilaian pada hasil pembuatan hiasan busana sesuai dengan kriteria standar mutu secara kelompok	Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari					
3.2. Menjelaskan mutu produk hiasan		Komunikasi Presentasi kelompok tentang hasil penilaian hiasan pada busan sesuai standar mutu			
4.2. Memeriksa mutu produk hiasan					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR	
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Hiasan sulaman <ul style="list-style-type: none"> Praktik membuat hiasan sulaman pada busana 	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai hiasan sulaman. Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik pembuatan hiasan sulaman	Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan hiasan busana	15 Jam	Membuat Hiasan Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya	
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan		Menanya Tanya jawab tentang kriteria, jenis dan macam-macam sulaman pada kain. Diskusi teknik membuat sulaman putih, berwarna dan langkah kerja.	Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio Laporan tertulis kelompok			
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat		Eksperimen Membuat sulaman putih dan warna pada busana serta pelengkapannya dalam kegiatan praktik secara individu	Hasil kegiatan praktik membuat sulaman pada busana.			
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat			Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda			
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari						
3.3. Mendiskripsikan sulaman pada busana		Asosiasi Menerapkan konsep letak hiasan pada macam-				
4.3. Membuat hiasan sulaman pada busana						

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>macam hiasan sulaman melalui kegiatan praktik</p> <p>Komunikasi</p> <p>Presentasi kelompok tentang langkah pembuatan sulaman pada busana dan pelengkap</p>			

SILABUS MATA PELAJARAN PEMBUATAN HIASAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
 Program Studi keahlian: Tata Busana
 Kelas /Semester : XII/ 2 (Genap)

- KI 1): Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2): Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 KI 3): Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
 KI 4): Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	<ul style="list-style-type: none"> Hiasan payet Praktik membuat hiasan payet 	<p>Mengamati</p> <p>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai hiasan payet pada busana. Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik pembuatan hiasan payet</p> <p>Menanya</p> <p>Tanya jawab tentang</p>	<p>Tugas</p> <p>Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan hiasan busana</p> <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik</p>	14 Jam	<p>Sulaman</p> <p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber</p>
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>		<p>hiasan payet pada busana.</p> <p>Diskusi teknik memasang payet dan langkah kerja pembuatan tusuk dasar</p> <p>Eksperimen</p> <p>Membuat tusuk-tusuk dasar hiasan payet serta menghias busana dan pelengkapannya dengan hiasan payet dalam kegiatan praktik secara individu</p> <p>Asosiasi</p> <p>Menerapkan konsep letak hiasan pada kegiatan menghias dengan payet melalui kegiatan praktik</p> <p>Komunikasi</p> <p>Presentasi kelompok tentang langkah kerja dan hasil praktik menghias busana dan pelengkapannya dengan payet</p>	<p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis kelompok</p> <p>Hasil kegiatan praktik macam-macam tusuk dasar</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		lainnya
3.4. Mendiskripsikan hiasan payet					
4.4.Membuat hiasan payet pada busana					
1.1 Menghayati nilai-nilai	• Sulaman pita	Mengamati	Tugas	12 Jam	Sulaman

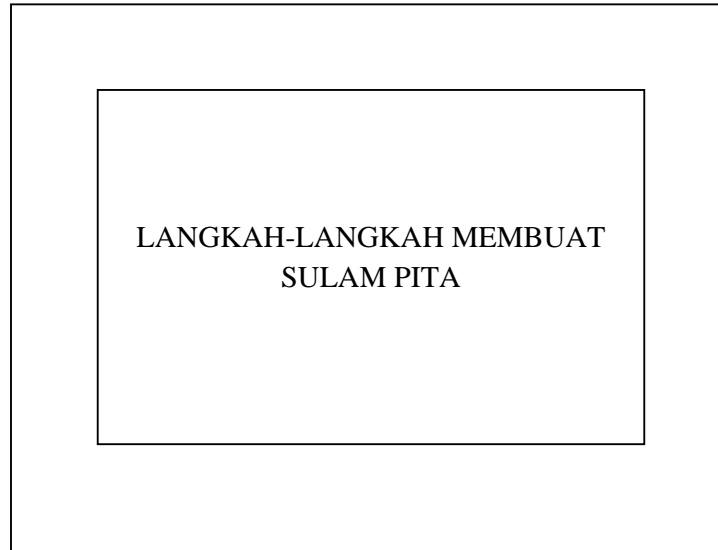
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	<ul style="list-style-type: none"> Teknik membuat hiasan sulaman pita pada busana 	<p>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai menghias kain dengan sulaman pita pada busana.</p> <p>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik pembuatan sulaman pita</p> <p>Menanya</p> <p>Tanya jawab tentang sulaman pita, bentuk, tata letak dan kombinasi warna.</p> <p>Diskusi alat, bahan dan teknik dasar sulaman pita serta langkah kerja pembuatan tusuk dasar</p> <p>Eksperimen</p> <p>Membuat tusuk-tusuk dasar sulaman pita dalam kegiatan praktik secara individu</p> <p>Praktik sulaman pita pada busana dan pelengkapanya dalam kegiatan individu</p> <p>Asosiasi</p>	<p>Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan hiasan busana</p> <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis kelompok</p> <p>Hasil kegiatan praktik macam-macam tusuk dasar sulaman pita</p> <p>Hasil praktik hiasan sulaman pita pada busana dan pelengkapanya</p>		<p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>
<p>2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>					
3.5. Mendeskripsikan sulaman pita					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		Menerapkan konsep letak hiasan pada hiasan busana dengan sulaman pita melalui kegiatan praktik			
4.5. Membuat hiasan sulaman pita		<p>Komunikasi</p> <p>Presentasi kelompok tentang langkah pembuatan tusuk-tusuk dasar sulaman pita pada busana</p>	<p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	<ul style="list-style-type: none"> Hiasan pengecatan Pembuatan hiasan dengan menggunakan cat tekstil 	<p>Mengamati</p> <p>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai menghias kain dengan menggunakan cat tekstil.</p> <p>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik pembuatan hiasan dengan menggunakan cat tekstil</p> <p>Menanya</p> <p>Tanya jawab tentang sablon, colet, melukis</p>	<p>Tugas</p> <p>Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan hiasan busana menggunakan cat tekstil</p> <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik</p>	8 Jam	<p>Sablon dan Colet</p> <p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					

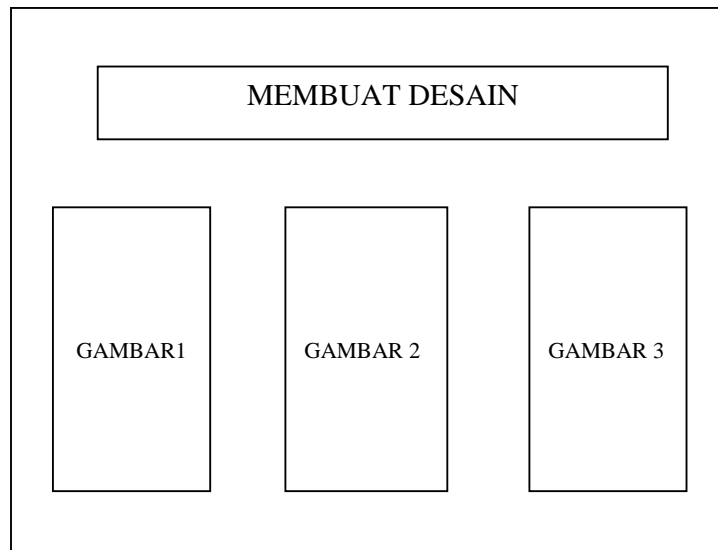
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>		<p>kain dengan menggunakan cat tekstil. Diskusi alat bahan dan teknik menghias kain menggunakan cat tekstil pada busana dan pelengkapannya</p> <p>Eksperimen Membuat sablon/colet/melukis pada busana dalam kegiatan praktik secara individu</p> <p>Asosiasi Menerapkan konsep letak hiasan dan keindahan pada menghias busana dengan cat tekstil melalui kegiatan praktik</p> <p>Komunikasi Presentasi kelompok tentang hiasan pengecatan pada busana</p>	<p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		
3.6. Mendeskripsikan hiasan pengecatan					
4.6. Membuat hiasan pengecatan					

RANCANGAN MEDIA WALLCHART

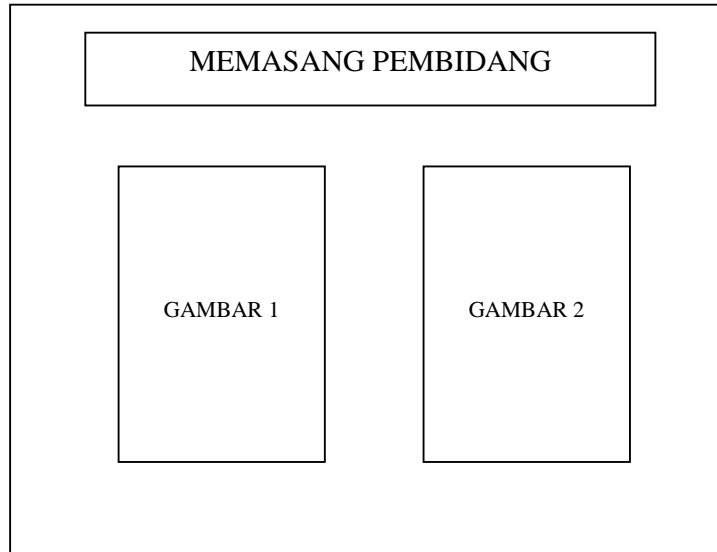
Halaman 1



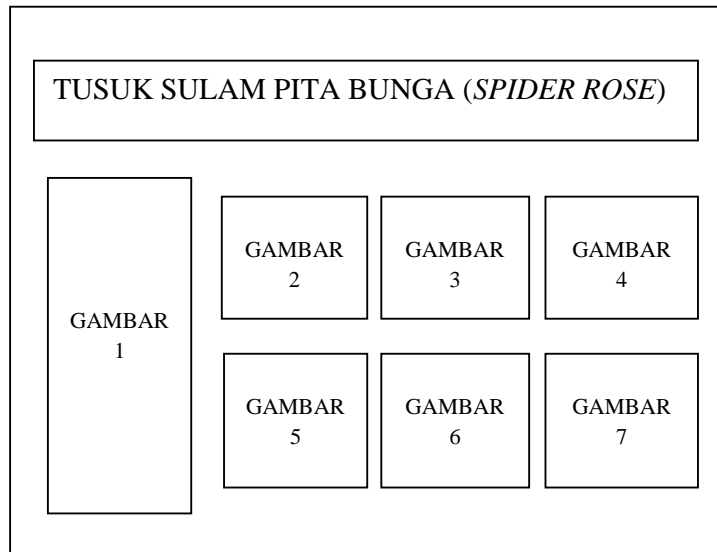
Halaman 2

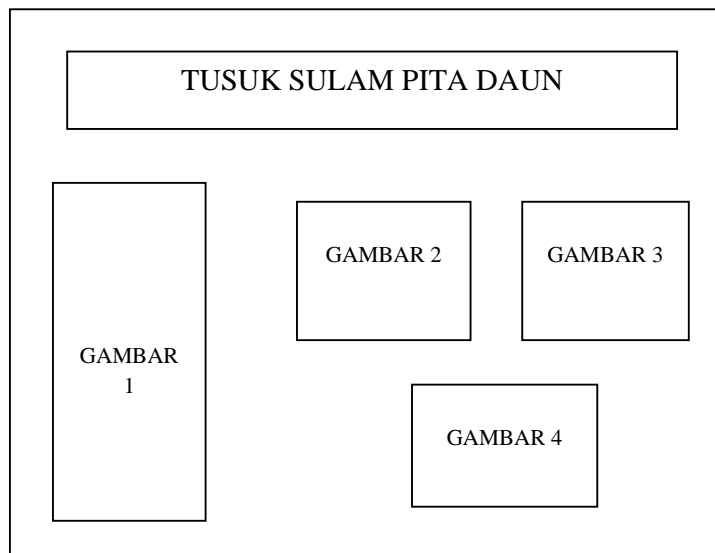
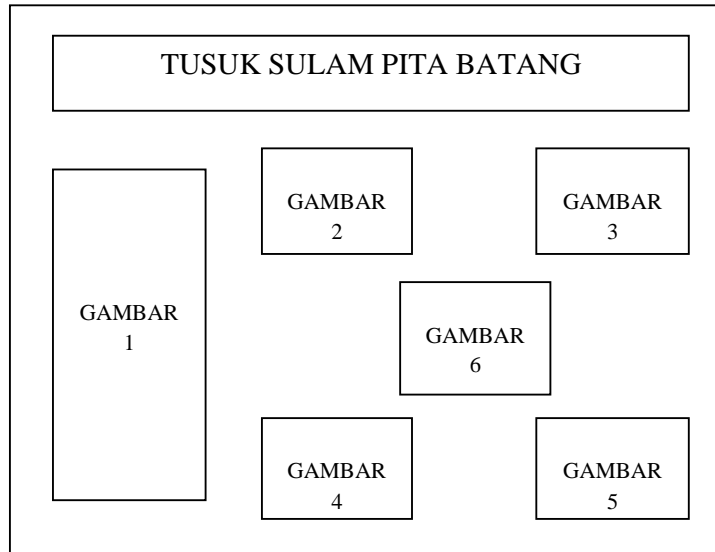


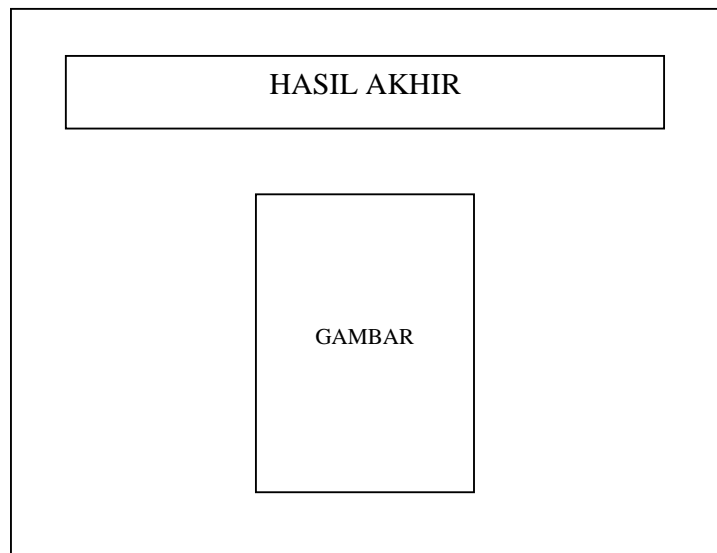
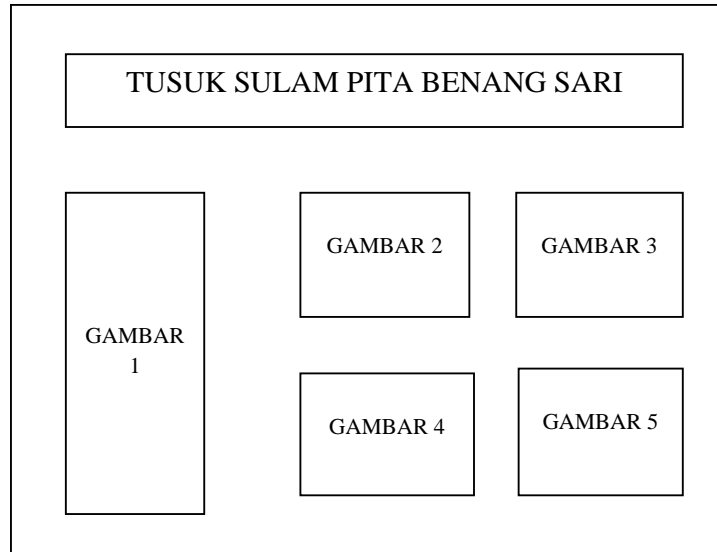
Halaman 3



Halaman 4







RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 DOMPU
Mata Pelajaran : Menghias Busana
Kelas : XII
Materi Pokok : Membuat sulaman pita
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit
Pertemuan : ke 1-2

A. Kompetensi Inti :

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI-3. : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI-4. : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar dan Indikator :

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.1 Menjelaskan langkah-langkah membuat sulaman pita	1.1.1 Menjelaskan langkah-langkah membuat sulaman batang 1.1.2 Menjelaskan langkah-langkah membuat sulaman bunga mawar 1.1.3 Menjelaskan langkah-langkah membuat sulaman daun 1.1.4 Menjelaskan langkah-langkah membuat sulaman benang sari
1.2 Membuat sulaman pita	1.2.1 Membuat sulaman batang 1.2.2 Membuat sulaman bunga mawar 1.2.3 Membuat sulaman daun 1.2.4 Membuat sulaman benang sari

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai pembelajaran siswa diharapkan mampu :

1. Dapat menjelaskan menjelaskan langkah-langkah membuat sulaman batang
2. Dapat menjelaskan langkah-langkah membuat sulaman bunga mawar
3. Dapat menjelaskan langkah-langkah membuat sulaman daun
4. Dapat menjelaskan langkah-langkah membuat sulaman benang sari
5. Dapat membuat sulaman batang
6. Dapat membuat sulaman bunga mawar
7. Dapat membuat sulaman daun
8. Dapat membuat sulaman benang sari

D. Materi Pembelajaran

1. Membuat sulaman batang
2. Membuat sulaman bunga mawar
3. Membuat sulaman daun
4. Membuat sulaman benang sari

E. Metode Pembelajaran

1. **Metode** : ceramah, diskusi, unjukkerja
2. **Pendekatan** : Saintifik
3. **Model** : Demonstrasi, pembelajaran langsung

F. Media Pembelajaran

Media pembelajaran : *wallchart*

Alat dan bahan : kain, jarum kristik, pita, pembedang, pensil, karbon.

G. Sumber Belajar

Kriya tekstil kelas XII.pdf.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Wkt
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'abersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khusyu'</i>;</p> <p>b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);</p> <p>c. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;</p> <p>d. Guru menyapa peserta didik untukmenciptakankeakraban;</p> <p>a. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materipengambilan ukuran untuk proses pembuatan pola blus sesuai desain</p> <p>b. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;</p> <p>c. Guru menyampaikantahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, eksplorasi, mengomunikasikan serta menyimpulkan.</p>	20 menit
2.	Kegiatan Inti	100

No.	Kegiatan	Wkt
	<p>a) Mengamati Mengamati media <i>wallchart</i> di depan, mengamati contoh hasil jadi sulaman pita, mengamati peragaan langkah-langkah membuat sulaman pita.</p> <p>b) Menanya Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang langkah-langkah membuat sulaman pita, Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan sulaman pita</p> <p>c) Mengumpulkan Informasi Siswa membaca handout tentang langkah-langkah membuat sulaman pita.</p> <p>d) Asosiasi Membuat sulaman pita sesuai dengan yang di jelaskan pada media <i>wallchart</i>.</p> <p>e) Komunikasi. Megkomunikasikan kembali tentang hasil yang di praktekan</p>	menit
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Melaksanakan penilaian dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</p> <p>b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi.</p> <p>c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	10 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

Bentuk penilaian : Tes Unjuk Kerja

PENILAIAN UNJUK KERJA

Status pendidikan : SMK Negeri 1 Dompu

Mata pelajaran : Menghias busana

Kelas : XII

Kompetensi dasar :

- 1.1 Menjelaskan langkah-langkah membuat sulaman pita
- 1.2 Membuat sulaman pita

Indikator :

- 1.1.1 Menjelaskan langkah-langkah membuat sulaman batang
- 1.1.2 Menjelaskan langkah-langkah membuat sulaman bunga mawar
- 1.1.3 Menjelaskan langkah-langkah membuat sulaman daun
- 1.1.4 Menjelaskan langkah-langkah membuat sulaman benang sari
- 1.2.1 Membuat sulaman batang
- 1.2.2 Membuat sulaman bunga mawar
- 1.2.3 Membuat sulaman daun
- 1.2.4 Membuat sulaman benang sari

Materi :

1. Membuat sulaman batang
2. Membuat sulaman bunga mawar
3. Membuat sulaman daun
4. Membuat sulaman benang sari

TUGAS UNJUK KERJA

Tugas : Siswa membuat sulaman pita sesuai dengan media *wallchart*

RUBRIK PENILAIAN UNJUK KERJA

kriteria	Skor
➤ Gambar desain atau hasil kerja sesuai dengan bentuk desain ➤ Diselesaikan tepat waktu ➤ Kerapihan sangat baik	4
➤ Gambar desain atau hasil kerja kurang sesuai dengan bentuk desain ➤ Diselesaikan tidak tepat waktu ➤ Kerapihan cukup baik	3
➤ Gambar desain atau hasil kerja sesuai dengan bentuk desain ➤ Diselesaikan tidak tepat waktu ➤ Kerapihan kurang baik	2
➤ Gambar pola atau hasil kerja sesuai dengan bentuk desain ➤ Diselesaikan tidak tepat waktu ➤ Kerapihan tidak baik ➤ Tidak ada laporan hasil kerja yang dapat disajikan didepan kelas	1
Tidak melakukan tugas menyulam	0

Dompu,.....Februari 2015

Mengetahui,

Kepala SMK Negeri 1 Dompu

Guru Mata Pelajaran

ABDULLATIF S.PD. SE.M.SI
NIP. 19680710 199101 1 003

IR. AGUSTINI GESURIWATI
UNPTK. 19661231 199103 0 081

Peneliti

NURHIDAYAH
NIM. 09513244038

No.	Nama Siswa	Nomor Soal														Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Ati Jumyati	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	54
2	Ayu Rohayu	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	48
3	Dian Islamiah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
4	Ermi	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55
5	Hariyani	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	53
6	Irma	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	49
7	KadekAniAryani	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	53
8	Khairunnisa	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	49
9	Muliyanti	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	49
10	NurWahdania	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	50
11	Nurraodatul	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
12	PingkiMaemunah	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	50
13	Rita Susanti	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	53
14	Rohana	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	49
15	Rosalia	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	52
16	SahriatulHasanah	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	49
17	SintaBela	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
18	SitiSa'adah	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	52
19	Wulandari	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	55
20	Yuliana	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	51
	JUMLAH	77	75	76	74	73	77	73	69	72	75	73	72	76	76	1038

LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA

MEMBUAT SULAM PITA

Mata Pelajaran: Menghias Busana

Kelas/ Semester : XII/ 1

Standar Kompetensi: Membuat sulam pita

Kompetensi Dasar: Langkah-langkahmembuatsulam pita

Petunjuk pengisian :

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran pencapaian kompetensi sulam pitamenggunakan media *wallchart*bagi siswa SMK N 1 Dompu
2. Penilaian diberikan pada kolom penilaian dengan memberi tanda “ “ sesuai kriteria yang dapat dicapai siswa. Contoh pengisian:

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				Bobot (%)	Skor
		1	2	3	4		
1.	Persiapan						
	a. Menyiapkan bahan				✓	10 %	
	b. Menyiapkan alat			✓		10 %	
	Jumlah	20 %					

3. Keterangan skor penilaian adalah sebagai berikut:

- 1 = Tidak sesuai
- 2 = Kurang sesuai
- 3 = Sesuai
- 4 = Sangat sesuai

LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA

MEMBUAT SULAM PITA

Nama :

No. Absen :

Kelas :

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian				Bobot (%)	Skor
		1	2	3	4		
1.	Persiapan						
	a. Menyiapkan alat Jarum tangan, jarumsulam, gunting, pembidang, pensil.					10 %	
	b. Menyiapkan bahan Kain, benangsulam, pita.					10%	
	Jumlah	20%					
2.	Proses Pembuatan						
	a. Menjiplakdesain yang sudahdisiapkan					5 %	
	b. Memasang pembidang pada kain					5%	
	c. Menyulamseuaidenganinstru ktur guru danpanduanlangkahkerjapada <i>jobsheet</i>					20%	
	d. Penyelesaiantepikaindansi pita					10%	
	e. Ketepatan waktu					10 %	
	Jumlah	50%					
3.	Hasil Produk						
	a. Ketepatan ukuran/ keseimbanganukuran motif					10 %	
	b. Kerapian penyelesaian sisi					5 %	

dansisa pita							
c. Kebersihan					5%		
d. Tampilan keseluruhan					10 %		
Jumlah						30%	
Total						100%	
Nilai Akhir =							

4. Penentuan Nilai Akhir :

$$1. \frac{\text{JumlahSkorYangDiperoleh}}{\text{JumlahSkorTertinggi}} \times \text{Bobot (20\%)} = \boxed{\dots\dots}$$

$$2. \frac{\text{JumlahSkorYangDiperoleh}}{\text{JumlahSkorTertinggi}} \times \text{Bobot (50\%)} = \boxed{\dots\dots}$$

$$3. \frac{\text{JumlahSkorYangDiperoleh}}{\text{JumlahSkorTertinggi}} \times \text{Bobot (30\%)} = \boxed{\dots\dots}$$

$$\text{Jumlah Nilai Akhir} \quad \boxed{\dots\dots} +$$

LEMBAR PERHITUNGAN ANALISIS ANGKET PENDAPAT SISWA TENTANG
 PENGGUNAAN MEDIA *WALLCHART* PADA KOMPETENSI MEMBUAT SULAM PITA
 KELAS XII DI SMK N 1 DOMPU

No.	Nama Siswa	Nomor Soal														Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Ati Jумыati	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	54
2	Ayu Rohayu	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	48
3	Dian Islamiah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
4	Ermі	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55
5	Hariyani	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	53
6	Irma	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	49
7	KadekAniAryani	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	53
8	Khairunnisa	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	49
9	Muliyanti	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	49
10	NurWahdania	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	50
11	Nurraodatul	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
12	PingkiMaemunah	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	50
13	Rita Susanti	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	53
14	Rohana	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	49
15	Rosalia	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	52
16	SahriatulHasanah	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	49
17	SintaBela	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
18	SitiSa'adah	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	52
19	Wulandari	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	55
20	Yuliana	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	51
JUMLAH		77	75	76	74	73	77	73	69	72	75	73	72	76	76	1038



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat: Kampus FT UNY Karangmalang. Yogyakarta

LEMBAR ANGGKET TANGGAPAN SISWA TENTANG MEDIA
WALLCHART MEMBUAT SULAM PITA UNTUK SISWA KELAS XII SMK

Mata Pelajaran : Menghias Busana
Sasaran : Siswa Kompetensi Keahlian Tata Busana
Peneliti : Nurhidayah
NIM : 09513244038
Nama Siswa :
Kelas :

Pengantar :

Media ini menyajikan materi langkah-langkah membuat sulam pita untuk siswa kompetensi keahlian Tata Busana. Sebelum program ini disebarluaskan kami memerlukan masukan dari anda sebagai peserta didik (calon pengguna) untuk perbaikan kualitas. Oleh karena itu sampaikanlah pendapat, saran dan kritik anda dengan jujur dan tanpa ragu-ragu. Atas kesediaan anda mengisi lembar angket ini kami ucapkan terima kasih.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat: Kampus FT UNY Karangmalang. Yogyakarta

A. Aspek-Aspek yang dinilai

No	Aspek fungsi dan manfaat media <i>Wallchart</i>	skala penilaian			
	Pertanyaan	1	2	3	4
1	petunjuk dalam pembelajaran media wallchart mudah dipahami				
2	bahasa yang digunakan dalam media wallchart mudah dipahami				
3	belajar dengan bantuan media pembelajaran wallchart siswa lebih mudah dalam mempraktekkan membuat sulam pita				

No	Aspek kemenarikan media <i>Wallchart</i>	skala penilaian			
	Pertanyaan	1	2	3	4
4	tampilan media pembelajaran wallchart dapat membuat siswa tertarik untuk belajar				
5	media wallchart menggunakan kalimat sederhana				
6	ukuran teks media wallchart dapat dibaca dengan jelas				
7	ukuran gambar media wallchart sudah jelas				
8	media yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa sehingga pencapaian belajar siswa dapat terwujud				
9	komposisi warna yang digunakan dalam media wallchart sudah baik				
10	siswa mendapat pengetahuan baru dari media wallchart				

No	Aspek Materi Media <i>Wallchart</i>	skala penilaian			
	Pertanyaan	1	2	3	4
11	materi yang disampaikan dapat diterima dengan jelas oleh siswa				
12	materi pembelajaran membuat sulam pita yang disampaikan dapat menumbuhkan semangat etos kerja pada waktu praktik				
13	siswa tertarik untuk mempraktikan membuat sulam pita karena langkah-langkah pada media wallchart tersusun secara detail				
14	materi bisa diikuti secara runtun				

B. Komentor Dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Hasil Uji Hipotesis Menggunakan SPSS *For Windows* 16

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	79.70	20	6.216	1.390
	posttest	84.45	20	7.330	1.639

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	20	.836	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pretest - posttest	-4.750	4.025	.900	-6.634	-2.866	-5.278	19	.000

Hasil Uji Prasyarat Analisis Menggunakan SPSS *For Windows* 16

1. Uji Normalitas

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pretest	20	79.70	6.216	70	90
posttest	20	84.45	7.330	76	96

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest	posttest
N		20	20
Normal Parameters ^a	Mean	79.70	84.45
	Std. Deviation	6.216	7.330
Most Extreme Differences	Absolute	.181	.231
	Positive	.181	.231
	Negative	-.133	-.148
Kolmogorov-Smirnov Z		.808	1.033
Asymp. Sig. (2-tailed)		.531	.236

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Homogenitas

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
8.460	3	9	.006

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	827.617	10	82.762	3.853	.027
Within Groups	193.333	9	21.481		
Total	1020.950	19			

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS *For Windows* 16

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.644	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	48.05	6.682	.175	.639
item_2	48.15	6.029	.422	.602
item_3	48.10	6.516	.221	.634
item_4	48.20	6.063	.373	.609
item_5	48.25	5.671	.531	.580
item_6	48.05	6.682	.175	.639
item_7	48.25	6.618	.115	.652
item_8	48.45	6.050	.333	.615
item_9	48.30	6.747	.056	.663
item_10	48.15	6.239	.320	.619
item_11	48.25	5.566	.581	.571
item_12	48.30	6.747	.056	.663
item_13	48.10	6.937	.019	.661
item_14	48.10	6.095	.436	.602

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak Noor Fitrihana, M.Eng

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Nurhidayah

NIM : 09513244038

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Pengaruh Media Wallchart Terhadap Kompetensi
Membuat Sulam Pita Pada Mata Pelajaran Menghias
Busana DI SMK N 1 Dompu

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap
instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian
TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan
terima kasih.

Yogyakarta, 2015

Pemohon,

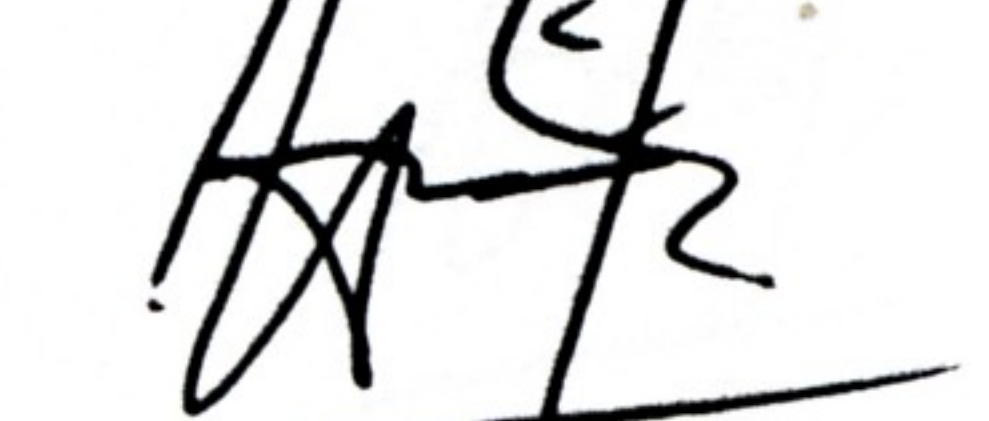


Nurhidayah

NIM : 09513244038

Mengetahui,

Kaprodi PT. Busana,



Widi Hastuti, M.Pd

NIP. 19721115 200003 2 001

Pembimbing TAS,



Prapti Karomah, M.Pd

NIP. 19501120 197903 2 001

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Ibu Prapti Karomah, M.Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana

di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Nurhidayah

NIM : 09513244038

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Pengaruh Media Wallchart Terhadap Kompetensi
Membuat Sulam Pita Pada Mata Pelajaran Menghias
Busana DI SMK N 1 Dompu

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2015

Pemohon,



Nurhidayah

NIM : 09513244038

Mengetahui,

Kaprodi FT. Busana,



Dr. Widihasluti, M.Pd

NIP. NIP. 19721115 200003 2 001

Pembimbing TAS,



Prapti Karomah, M.Pd

NIP. 19501120 197903 2 001

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Ibu Zahida Ideawati, Dra

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana

di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Nurhidayah

NIM : 09513244038

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Pengaruh Media Wallchart Terhadap Kompetensi

Membuat Sulam Pita Pada Mata Pelajaran Menghias
Busana DI SMK N 1 Dompu

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2015

Pemohon,



Nurhidayah

NIM : 09513244038

Mengetahui,

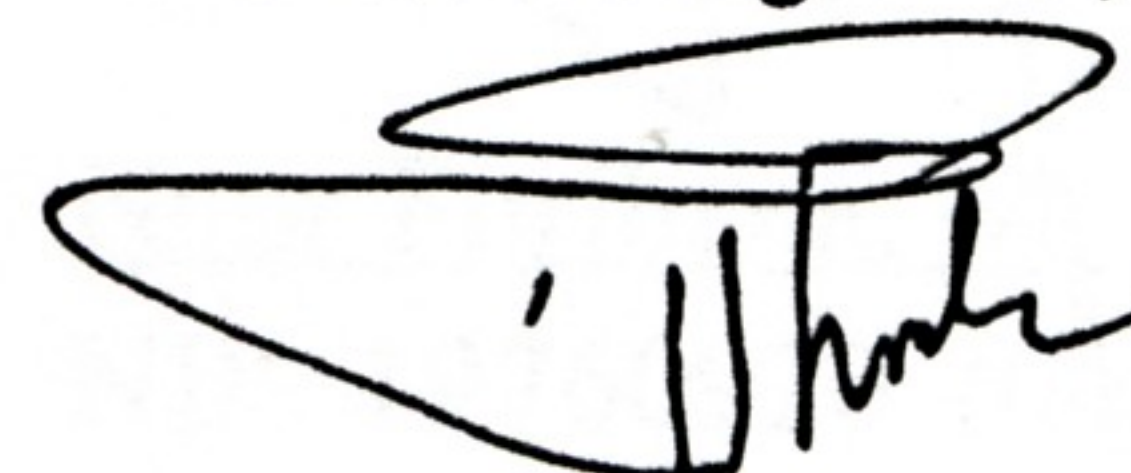
Kaprodi FT. Busana,



Dr. Widinastuti, M.Pd

NIP. NIP. 19721115 200003 2 001

Pembimbing TAS,



Prapti Karomah, M.Pd

NIP. 19501120 197903 2 001

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang beretanda tangan dibawah ini :

Nama : Noor Fitrihana, M. Eng
NIP : 19760920 200112 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Nurhidayah
NIM : 09513244038
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Media *Wallchart* Terhadap Kompetensi
Membuat Sulam Pita Pada Mata Pelajaran Menghias
Busana di SMK N 1 Dompu

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Catatan:

.....
.....
.....

Demikian keterangan ini saya berikan semoga dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 2015

Validator,



Noor Fitrihana, M. Eng

NIP. 19760920 200112 1 001

Catatan:

Beri tanda ✓

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang beretanda tangan dibawah ini :

Nama : Prapti Karomah, M.Pd
NIP : 19501120 197903 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Nurhidayah
NIM : 09513244038
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Pengaruh Media *Wallchart* Terhadap Kompetensi
Membuat Sulam Pita Pada Mata Pelajaran Menghias
Busana di SMK N 1 Dompu

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Catatan:

.....
.....
.....

Demikian keterangan ini saya berikan semoga dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 2015

Validator,



Prapti Karomah, M.Pd

NIP. 19501120 197903 2 001

Catatan:

- Beri tanda ✓

FOTO DOKUMENTASI



Gambar siswa pada saat pembelajaran membuat sulam pita (mendesain)



Gambar peneliti berdampingan dengan guru mata pelajaran menghias busana praktek membuat tusuk sulam pita bersama dengan siswa



Gambar peneliti menjelaskan tusuk sulam pita pada siswa

HASIL PRAKTEK SISWA







HASIL NILAI UNJUK KERJA SEBELUM DI TERAPKAN
MEDIA WALLCHART

No	Nama Siswa	Nilai
1	Variabel 1	75
2	Variabel 2	79
3	Variabel 3	75
4	Variabel 4	89
5	Variabel 5	84
6	Variabel 6	85
7	Variabel 7	90
8	Variabel 8	77
9	Variabel 9	90
10	Variabel 10	75
11	Variabel 11	71
12	Variabel 12	80
13	Variabel 13	75
14	Variabel 14	73
15	Variabel 15	80
16	Variabel 16	78
17	Variabel 17	75
18	Variabel 18	90
19	Variabel 19	75
20	Variabel 20	79

HASIL NILAI UNJUK KERJA SETELAH DI TERAPKAN
MEDIA WALLCHART

No	Nama Siswa	Nilai
1	Variabel 1	77
2	Variabel 2	92
3	Variabel 3	79
4	Variabel 4	90
5	Variabel 5	92
6	Variabel 6	94
7	Variabel 7	92
8	Variabel 8	86
9	Variabel 9	96
10	Variabel 10	85
11	Variabel 11	77
12	Variabel 12	96
13	Variabel 13	79
14	Variabel 14	77
15	Variabel 15	80
16	Variabel 16	81
17	Variabel 17	76
18	Variabel 18	94
19	Variabel 19	76
20	Variabel 20	81



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PENELITIAN
(BLHP)

Jalan Majapahit Nomor 56, Telepon (0370) 621784, 628647, 632572, fax. 644782
M A T A R A M

83115

SURAT IZIN

Nomor : 050.7 / 43 / III / BLHP / 2015
TENTANG

PENELITIAN

- Dasar : a. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda Dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat;
- b. Surat Wakil Dekan I Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 0003/H34/PL/2015 tanggal 05 Januari 2015, Perihal Permohonan Ijin Penelitian.

MENGIZINKAN

Kepada :
N a m a : **NURHIDAYAH**
NIM : 09513244038
Alamat : Kabupaten Dompu NTB.
Untuk : Melakukan penelitian dengan judul :
"Pengaruh Media Wallchat Terhadap Kompetensi Membuat Sulaman Pita Pada Mata Pelajaran Menghias Busana di SMKN 1 Dompu."
Lokasi : DI SMKN 1 Dompu NTB
Waktu : Selama 1 (satu) bulan sejak Izin Penelitian ini diterbitkan.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat agar dapat dilaksanakan dengan penuh Tanggungjawab.

Dikeluarkan di Mataram
tanggal, 19 Januari 2015
K E P A L A B A D A N L I N G K U N G A N H I D U P
D A N P E N E L I T I A N P R O V I N S I N T B
NUSA TENGGARA BARAT
Erpan Rayes, MM
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 195807081986111004

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth:

1. Gubernur NTB di Mataram (sebagai laporan);
2. Bupati Bima di Kabupaten Bima;
3. Kepala Dikpora Prov. NTB di Mataram;
4. Kepala Dikpora Bima di Kabupaten Bima;
5. Wakil Dekan I Fakultas Teknik UNY di Yogyakarta;
6. Ketua Jurusan/Program Study;
7. Dinas/Instansi Terkait;
8. Kepala SMKN 1 Dompu;
9. Peringgal;



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

Certificate No. QSC 00592

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 0003/H34/PL/2015

05 Januari 2015

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat (Kesbanglinmas) DIY
- 2 . Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat c.q. Ka. Bappeda Provinsi Nusa Tenggara Barat
- 3 . Bupati Kabupaten Bima c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Dompu
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi Nusa Tenggara Barat
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Dompu
- 6 . Kepala SMK N 1 Dompu NTB

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Media Wallchat Terhadap Kompetensi Membuat Sulaman Pita Pada Mata Pelajaran Menghias busana di SMK N 1 Dompu, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Nurhidayah	09513244038	Pend. Teknik Busana - S1	SMK N 1 Dompu NTB

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :
 Nama : Prapti Karomah, M.Pd.
 NIP : 19501120 197903 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Januari 2015 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I

 Dr. Sularyo Soenarto
 NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
 Ketua Jurusan